

TESIS

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MINAT INVESTASI PASAR MODAL DENGAN PERILAKU KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI DAN PERBANKAN
UNIVERSITAS NURUL JADID)**

Oleh:

**Zainul Hannan
(210504210012)**



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MINAT INVESTASI PASAR MODAL DENGAN PERILAKU KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI DAN PERBANKAN
UNIVERSITAS NURUL JADID)**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Magister Ekonomi Syariah

Oleh:
Zainul Hannan
(210504210012)

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP
NIP. 197111081998032002

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 197203222008012005

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variable Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid)" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Malang, 5. Nov. 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Hfi Nur Diana, M. Si., CAHRM., CRMP
NIP. 197111081998032002

Pembimbing II



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 197203222008012005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah

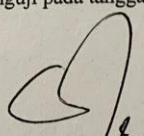
Secretary of program study



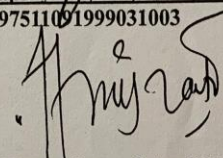
Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si
NIP. 19720212200312100

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

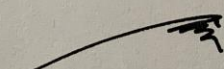
Tesis dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variable Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid)" telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 04 Desember 2023.


Eko Supravitno, SE., M.Si., P.hD
NIP. 197511061999031003

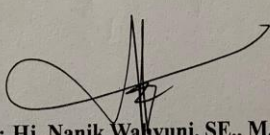
Penguji Utama


Dr. H. Parmujianto, S.Ag, S.E M.Si

Ketua Penguji


Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si
NIP. 197111081998032002


Penguji/Pembimbing I


Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak.CA
NIP. 197203222008012005

Penguji/Pembimbing II

Mengetahui
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303200001002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainul Hannan

NIM : 210504210012

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid)

Menyatakan bahwa tesis yang saya kerjakan ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah benar-benar asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 09 November 2023



Zainul Hannan
NIM. 210504210012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah tesis ini saya haturkan sebagai hadiah bagi:

- Kedua orang tua saya tercinta (Bapak H. Abd. Rahman dan Ibu Hj. Halimatus Zahra) yang telah merawatku hingga mencapai pada titik kesuksesannya saat ini.
- Guru-guruku yang telah mendidik dan memberikan ilmunya hingga saya dapat memahami dan melewati semua rintangan kehidupan ini.
- Istriku, Ruhul Ainun Husna yang telah memberikan dukungan penuh sampai rampungnya tesis yang sederhana ini.
- Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si., CAHRM., CRMP dan Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam tahap penyelesaian tesis ini.
- Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan seluruh pelajaran berharga kepada saya. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa ditulis dan disebut satu per satu yang telah berjuang bersama bersama saya.
- Teman-teman seperjuanganku, yang telah memberikan dukungannya kepada saya.

MOTTO

﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۗ ﴿٨﴾ ﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan *taufiq* dan *inayah*-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABLE MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI DAN PERBANKAN UNIVERSITAS NURUL JADID)”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan rambu-rambu pedoman kehidupan berupa *Din al-Islam* (agama Islam).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam tahap penyelesaian karya ilmiah ini mengalami banyak kendala, namun berkat *taufiq* dan *inayah*-Nya yang disertai dengan arahan, bimbingan, dan tuntunan dari berbagai pihak sehingga berbagai problematika karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dalam lembaran sederhana ini, peneliti hendak menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak., selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M. Si., CAHRM., CRMP dan Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam meluangkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan uswah hasanah kepada peneliti.
6. Orang tua terkasih, Bapak H. Abd. Rahman dan Ibu Hj. Halimatus Zahra serta saudara kerabat yang telah mendoakan dan selalu memberikan doa dan motivasi kepada peneliti
7. Ruhul Ainun Husna, istri tercinta yang menemani peneliti dari proses pengerjaan hingga penyempurnaan tesis ini
8. Teman-teman jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang memberikan dukungan kepada peneliti dan seluruh pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Dengan teriring penyelesaian tesis ini, peneliti mendoakan kepada semua pihak yang terlibat agar mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Peneliti menyadari suatu perkara bila telah rampung akan terlihat kekurangannya. Peneliti berharap semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terkhusus bagi para pembaca dan peneliti khususnya. *Amin Ya Rabb al-'Alamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori of Planned Behavior	15
2.1.2 Minat Investasi.....	17
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	22
2.1.4 Literasi Keuangan	27
2.1.5 Efikasi Diri.....	31
2.2 Perspektif Islam Tentang Variabel.....	35
2.2.1 Minat Investasi Dalam Perspektif Islam.....	35
2.2.2 Perilaku Keuangan Dalam Perspektif Islam	38
2.2.3 Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam	39
2.2.4 Efikasi Diri Dalam Perspektif Islam.....	41

2.3 Hipotesis Penelitian	44
2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi	44
2.3.2 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi	45
2.3.3 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan....	46
2.3.4 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan	47
2.3.5 Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi	48
2.3.6 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan.....	49
2.3.7 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan.....	50
2.4 Penelitian Terdahulu	52
BAB III METODE PENELITIAN	74
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	74
3.2 Lokasi Penelitian	74
3.3 Populasi Dan Sampel	74
3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	76
3.5 Instrument Penelitian	77
3.6 Analisis Data	83
3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	83
3.6.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	86
3.7 Uji Hipotesis.....	87
3.8 Uji Mediasi.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN	89
4.1 Gambaran Umum Penelitian	89
4.2 Identitas Responden.....	94
4.2.1 Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin	94
4.2.2 Identitas Responden berdasarkan Usia	95
4.2.3 Identitas Responden berdasarkan Program Studi	96
4.3 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	97
4.3.1 Uji Validitas Konvergen	97
4.3.2 Uji Validitas Diskriminan	99
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	100

4.4 Uji Struktural (<i>Inner Model</i>).....	101
4.5 Pengembangan Model Penelitian.....	103
4.6 Uji Hipotesis Penelitian.....	104
BAB V PEMBAHASAN	109
5.1 Hubungan Literasi Keuangan Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	109
5.2 Hubungan Efikasi Diri Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	114
5.3 Hubungan Perilaku Keuangan Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	118
5.4 Hubungan Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	123
5.5 Hubungan Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	127
5.6 Hubungan Literasi Keuangan Dan Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal.....	131
5.7 Hubungan Efikasi Diri Dan Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal	136
BAB VI PENUTUP	141
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	52
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Penelitian	107

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Rincian anggota Galeri Investasi Syariah	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3.1 Pedoman Jumlah Sampel SEM	78
Tabel 3.2 Instrument Penelitian	81
Tabel 4.1 Komposisi Mahasiswa Aktif Di Tiga Prodi.....	96
Tabel 4.2 Responden yang memenuhi Kriteria Sampel Penelitian.....	98
Table 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	98
Tabel 4.4 Responden berdasarkan Usia	99
Tabel 4.5 Responden berdasarkan Program Studi	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Konvergen	102
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Diskriminan Akar AVE	104
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	105
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)	106
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung Dan Tidak Langsung	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian	153
Lampiran Hasil Analisis Pengukuran	158
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas Dan Konvergen Validitas	158
Lampiran Hasil Analisis Bootstrapping.....	159
Lampiran Uji Hipotesis Langsung	159
Lampiran Uji Hipotesis Tidak Langsung.....	160
Lampiran Hasil Tabulasi Data Kuesioner.....	161

ABSTRAK

Hannan, Zainul. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid).

Pembimbing : (1) Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP
(2) Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

Kata Kunci : Minat Investasi, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Efikasi Diri

Perkembangan signifikan investasi di Indonesia yang tertinggi bertumpu pada instrumen investasi pasar modal. Timbulnya peningkatan jumlah tersebut menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal terus meningkat. Mayoritas generasi muda menjadi investor pasar modal yakni generasi muda dengan status pelajar di perguruan tinggi atau mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji minat investasi mahasiswa di pasar modal yang dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri dengan variable Perilaku Keuangan sebagai variable mediator.

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang melibatkan 201 Mahasiswa jurusan Ekonomi dan Perbankan Universitas Nurul Jadid sebagai sample representatif dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis skala likert 1-5 dengan *Google Form*. Teknik analisis data pada penelitian ini diolah dengan *software SmartPLS 3.0*.

Penelitian ini berhasil menghasilkan temuan bahwa Literasi Keuangan dan Perilaku keuangan berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan Efikasi Diri tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui Perilaku Keuangan. Sedangkan Efikasi Diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

Hannan, Zainul. 2023. The Effect of Financial Literacy and Self-Efficacy on Investment Interest in the Capital Market with Financial Behavior as a Mediating Variable (Study on Economics and Banking Students at Nurul Jadid University).

Advisor : (1) Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP
(2) Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

Keywords : Investment Interest, Financial Behavior, Financial Literacy, Self-Efficacy

The highest significant development of investment in Indonesia relies on capital market investment instruments. The increase in the number shows that the enthusiasm of the community to invest in the capital market continues to increase. The majority of the younger generation becomes capital market investors, namely the younger generation with the status of students in college or university students. Thus, this study examines student investment interest in the capital market which is influenced by Financial Literacy and Self-Efficacy with the Financial Behavior variable as a mediator variable.

This research is a quantitative type with an explanatory approach involving 201 students majoring in Economics and Banking at Nurul Jadid University as a representative sample in this study. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The data used in this study used primary data obtained through distributing questionnaires based on a Likert scale of 1-5 with Google Form. The data analysis technique in this study was processed with SmartPLS 3.0 software.

This study succeeded in producing findings that Financial Literacy and Financial behavior have a direct effect on student investment interest in the capital market. While Self-Efficacy has no direct effect on student investment interest in the capital market. The results of this study also reveal that Financial Literacy has no indirect effect on student investment interest in the capital market through Financial Behavior. Meanwhile, Self-Efficacy has an direct effect on student investment interest in the capital market through Financial Behavior.

خلاصة

حنان، زينول. 2023. تأثير الثقافة المالية والكفاءة الذاتية على الاهتمام بالاستثمار في سوق رأس المال مع السلوك المالي كمتغير وسيط (دراسة لطلاب الاقتصاد والمصارف في جامعة نور الجديد).

مُرشد : (1) البروفيسور دكتور. هج. إيلفي نور ديانا، M.Si، .CHRMP، CRMP
(2) دكتور. هج. نانيك واهيونى، SE، M.Si، Ak. كاليفورنيا
الكلمات الدالة : مصلحة الاستثمار، السلوك المالي، الثقافة المالية، الكفاءة الذاتية

يعتمد أعلى تطور مهم للاستثمار في إندونيسيا على أدوات الاستثمار في سوق رأس المال. وتدل الزيادة في هذا العدد على أن حماس الناس للاستثمار في سوق رأس المال مستمر في التزايد. غالبية جيل الشباب يصبحون مستثمرين في سوق رأس المال، أي جيل الشباب الحاصلين على وضع جامعي أو طالب جامعي. وبالتالي، يبحث هذا البحث في اهتمام الطلاب الاستثماري في سوق رأس المال والذي يتأثر بالثقافة المالية والكفاءة الذاتية مع متغير السلوك المالي كمتغير وسيط.

هذا البحث هو نوع كمي ذو منهج تفسيري يشمل 201 طالب وطالبة متخصصين في الاقتصاد والمصارف في جامعة نور الجديد كعينة تمثيلية في هذا البحث. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذا البحث تقنية أخذ العينات الهادفة. تستخدم البيانات المستخدمة في هذا البحث البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من خلال توزيع الاستبيانات على أساس مقياس ليكرت 1-5 باستخدام نموذج جوجل. تمت معالجة تقنية تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام برنامج SmartPLS 3.0.

نجد هذا البحث في التوصل إلى نتائج مفادها أن الثقافة المالية والسلوك المالي لهما تأثير مباشر على اهتمام الطلاب الاستثماري في سوق رأس المال. وفي الوقت نفسه، ليس للكفاءة الذاتية أي تأثير مباشر على اهتمام الطلاب الاستثماري في سوق رأس المال. وتكشف نتائج هذا البحث أيضًا أن الثقافة المالية ليس لها تأثير غير مباشر على اهتمام الطلاب الاستثماري في سوق رأس المال من خلال السلوك المالي. وفي الوقت نفسه، فإن الكفاءة الذاتية لها تأثير غير مباشر على اهتمام الطلاب الاستثماري في سوق رأس المال من خلال السلوك المالي.

BAB I

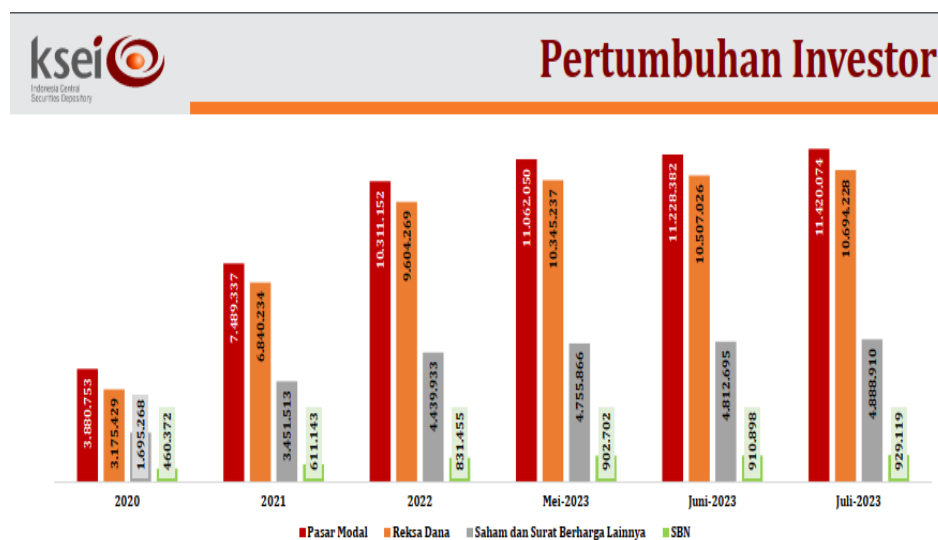
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat. Basis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 pada kuartal kedua dikutip dari Ketua Dewan Komisioner OJK bersumber dari konsumsi masyarakat atau rumah tangga yang mencapai 5,3% dan investasi yang meningkat 4,36%. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Untuk terus menjaga keberlanjutan dan peningkatan dalam sektor ekonomi, sejumlah fokus di sektor jasa keuangan akan terus dioptimalkan antara lain pengembangan pasar modal (OJK, 2023). Secara fungsional pasar modal menjalankan dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi dalam pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang (*issuer*). Fungsi keuangan pasar modal yaitu memberikan kesempatan dan kemungkinan memperoleh *return* atau *capital gain* atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perkembangan signifikan investasi di Indonesia yang tertinggi bertumpu pada instrumen investasi pasar modal. Hal ini berdasarkan rilis data laporan per Juli 2023 Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tercatat jumlah investor pasar modal mencapai 11,42 juta investor atau 4,5% dari

populasi Indonesia. Selanjutnya diikuti oleh investor reksa dana yang mencapai 10,69 juta, kemudian disusul investor saham dan surat berharga lainnya sebanyak 4,88 juta sebagaimana pada Gambar 1.1. Jika melihat pada periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami peningkatan lebih tinggi 22,53%. Timbulnya peningkatan jumlah tersebut menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal terus meningkat setiap tahun. Disamping itu dalam rilis data laporan yang sama, disebutkan bahwa sebaran investor masih terkonsentrasi di pulau jawa sebesar 68,84%. Antara lain Provinsi Jawa Timur per Maret 2023 menjadi salah satu kantong investor pasar modal di Indonesia dengan jumlah 1.420.145 (timesindonesia.co.id).



Gambar 1.1. Jumlah total investor per Juli 2023

Uniknya dalam perkembangan signifikan yang terjadi dalam dunia investasi secara profil investor di dominasi oleh generasi muda di bawah usia 30 tahun dengan capaian sebesar 57,26% (KSEI, 2023). Atas dasar

capaian tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan bahwa Indonesia akan menikmati puncak bonus demografi, yakni penduduk secara usia lebih produktif (muda) lebih besar dibandingkan non-produktif yang diperkirakan akan mencapai 68,01% dari total jumlah penduduk pada tahun 2020 sampai tahun 2030. Generasi muda yang memiliki karakteristik kreatif, inovatif dan *multitasking* dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sangat berpotensi untuk terus berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi Indonesia (BI.go.id. 14/08/2023). Mayoritas generasi muda yang menjadi investor pasar modal yakni generasi muda dengan status pelajar di perguruan tinggi atau mahasiswa (KSEI, 2023).

Mahasiswa sebagai representasi generasi yang tumbuh di era informasi (*digital native*) dengan keilmuan dan kecakapan yang dimiliki sangat berpotensi dapat melakukan investasi untuk perencanaan keuangan jangka panjang di masa depan (Dianty & Hakim, 2022). Selain itu, kemudahan dalam mengakses platform investasi dan biaya minimal yang harus dibayarkan untuk membeli suatu produk investasi sangat memungkinkan para mahasiswa untuk berinvestasi (Handayani et al., 2021). Profil mahasiswa dengan karakter tersebut salah satunya dapat ditemukan pada mahasiswa ekonomi dan keuangan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi yang notabene berbasis pesantren sangat diperlukan tidak hanya terbatas pada bidang keagamaan saja, akan tetapi juga secara kolektif dapat menjadi pelopor dan penggerak dalam menciptakan iklim kesejahteraan sosial dan ekonomi (Bastomi &

Salim, 2021). Kompleksitas permasalahan yang ada di masyarakat menuntut para mahasiswa pesantren untuk menguasai berbagai keterampilan dan keahlian terlebih di bidang ekonomi selama proses menempuh pendidikan tinggi di Pesantren. Hal ini juga sebagai pendukung ketika mahasiswa pesantren terjun untuk bermasyarakat dapat mengatasi kesulitan mencari penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Sejumlah program strategis telah dilakukan Universitas Nurul Jadid yaitu pengembangan dan inovasi melalui Galeri Investasi Syariah sebagai sarana mengedukasi mahasiswa agar mandiri secara ekonomi, khususnya mahasiswa jurusan ekonomi syariah, perbankan syariah dan ekonomi murni dengan berinvestasi secara berkelanjutan. Adanya Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid yang dibentuk sejak tahun 2018 merupakan formulasi untuk memfasilitasi mahasiswa pesantren guna memperkenalkan investasi melalui instrument pasar modal maupun pasar modal syariah. Di samping itu, Universitas Nurul Jadid merupakan satu-satunya perguruan tinggi pesantren di Kabupaten Probolinggo yang memiliki Galeri Investasi Syariah masih eksis dan aktif sampai saat ini. Hal ini dibuktikan berdasarkan jumlah keseluruhan mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid sebanyak 137 anggota dari berbagai jurusan yang berbeda. Di sisi lain, mayoritas mahasiswa Universitas Nurul Jadid diisi oleh mahasiswa jurusan ekonomi dan perbankan yang pastinya telah dibekali mata kuliah manajemen portofolio dan investasi serta mata kuliah manajemen keuangan, sehingga sangat

memungkinkan mahasiswa pesantren untuk terus menciptakan iklim investasi yang signifikan.

Berdasarkan dari data galeri investasi syariah Universitas Nurul Jadid sejak berdirinya pada tahun 2018 sampai juli 2023 anggotanya berjumlah 137 anggota. Jumlah tersebut meliputi mahasiswa dari berbagai fakultas.

Table 1.1 Rincian anggota galeri investasi di Universitas Nurul Jadid

Fakultas	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Sosial Humaniora	23	37	46	55
Agama Islam	18	29	53	68
Teknik	11	17	30	24
Total Keseluruhan				137

Sumber: Ketua Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid 2023*

Berdasarkan fenomena tersebut diketahui bahwasanya minat investasi mahasiswa ekonomi dan perbankan UNUJA sudah ada, namun belum mencapai 50% dari jumlah keseluruhan. Kendala utama yang sering dihadapi mahasiswa UNUJA secara umum yaitu pertama, literasi keuangan yang terbilang belum cukup komprehensif. Dimana mayoritas mahasiswa UNUJA orientasi keuangannya masih terbilang kategori jangka pendek (*saving society*) dibandingkan orientasi jangka panjang investasi (*investment society*). Kedua, kepercayaan akan kemampuan dirinya (*self efficacy*). Tidak sedikit mahasiswa UNUJA yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di pasar modal, ketika teori yang telah dipelajari berbeda dengan praktiknya karena dinilai sulit sehingga berdampak pada kepercayaan akan kemampuan

dirinya menurun drastis. Ketiga, sumber primer keuangan mahasiswa mayoritas dari pemberian orang tua. Sehingga konsekuensi yang timbul jika perilaku keuangan mahasiswa tanpa perencanaan akan berakibat pada minimnya sisa uang saku yang tidak bisa dialokasikan untuk investasi.

Oleh karena itu, tren positif dominasi generasi muda yang menjadi investor pasar modal menjadikan peneliti mendorong untuk melakukan studi penelitian pada faktor internal yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa UNUJA untuk melakukan investasi di pasar modal. Peneliti menilai bahwa mahasiswa UNUJA sebagai bagian dari generasi muda perlu menjadi perhatian berkaitan dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Faktor internal memiliki pengaruh signifikan untuk menjelaskan minat investasi. Menurut Pratiwi (2019) minat merupakan salah satu dari dimensi afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau kecenderungan kesukaan yang berbeda antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai upaya yang direncanakan dan perasaan senang.

Minat investasi dimanifestasikan sebagai seberapa besar individu memiliki keinginan untuk mencoba dan besar usaha yang direncanakan, yang pada akhirnya akan terwujud pada perilaku aktual dalam berinvestasi (Ajzen, 1991). Konsep minat menurut Renninger & Hidi dalam O'Keefe & Linnenbrink (2014) sebagai keadaan psikologis individu yang menimbulkan rasa antusiasme terhadap suatu objek dalam kurun waktu

tertentu. Melalui penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat investasi adalah rasa ketertarikan individu dalam memperhatikan investasi kemudian melakukan aktivitas-aktivitas investasi secara kontinu dengan rasa senang dan mutlak dari keputusan sendiri tanpa adanya paksaan (Neisa & Widayati, 2022). Untuk mengetahui seberapa besar minat investasi dalam diri individu, menurut Kusumawati (2011) dapat dinilai melalui seberapa kuat keinginan individu dalam mencari tahu tentang investasi, berapa lama waktu yang diluangkan untuk menelaah lebih lanjut terkait investasi, dan mencoba untuk mempraktekkan investasi (Ristanto, 2020).

Dalam upaya mengukur minat investasi mahasiswa di pasar modal tentunya dibutuhkan konstruk literasi keuangan yang cukup sehingga dapat mempengaruhi minat investasi. Sebaliknya seseorang yang dengan literasi keuangan rendah maka tidak akan tertarik dalam berinvestasi. Studi empiris menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah keuangan (Laily, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian (Aminnudin *et al*, 2020) dan (Pangestika & Rusliati, 2019) bahwa literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi. Literasi keuangan mencakup kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah dana guna meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Yushita, 2017).

Sementara menurut Bhusan & Medury (2013) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan

yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan sangat erat hubungannya dengan manajemen keuangan dan juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur maupun mengalokasikan keuangannya dengan tepat (Robb & Woodyard, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumari D.A.T, 2020; Kurniadi et al, 2022; Handayani et al., 2021; Lie & Wiagustini., 2020; Arofah, 2019; Faidah, 2019; Irawan et al., 2021; Rahman & Gan, 2020; Pratiwi & Siswanti, 2019; Agus Tri Basuki et al., 2020; Trisna, 2022; Utami et al., 2021; Hardianto & Lubis., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki inkonsisten dengan hasil penelitian terkait yang dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. (Viana et al., 2021; Taufiqoh et al., 2019; Cuandra, 2020; Irawan et al., 2021; Junianto & Kohardinata, 2021; Wangeci Mwach, 2017 and Viana, 2021). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Rahmi et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negative terhadap minat investasi.

Selain literasi keuangan setiap individu memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal sebagai efikasi diri (Farrel et al., 2017). Efikasi diri dapat dinyatakan melalui berbagai elemen dari perilaku pribadi. Elemen tersebut dapat mencakup seberapa kuat seseorang terpengaruh oleh informasi yang diterimanya,

apakah mereka memiliki sikap optimis atau pesimis terhadap masa depan mereka atautkah berpikir dengan cara memperkuat diri atau memperlemah diri (Bandura, 2006). Dalam hasil penelitian (Arofah, 2019; Trisnatio & Pustikaningsih, 2019; Sari, 2021; Pangestika & Rusliati, 2019; Irmayani et al., 2022; Lioera *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif efikasi diri terhadap minat investasi. Namun terdapat hasil berbeda pada penelitian (Hasanah *et al.*, 2022; Fatimah, 2019; Witakusuma, 2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Penelitian mengenai efikasi diri dengan minat investasi masih sangat minim dilakukan. Secara umum efikasi diri digunakan sebagai predictor terhadap minat berwirausaha, sementara menurut Hagan (2008) menyampaikan efikasi diri (*self efficacy*) dalam konteks keuangan merupakan prediktor signifikan secara statistic untuk minat investasi. Selaras dengan hal tersebut, menurut (Ismail *et al.*, 2017) individu dengan efikasi diri yang tinggi dapat mengatasi setiap tantangan pada sektor keuangan dan dapat membantu mencapai perilaku keuangan yang positif. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut terkait pengaruh efikasi diri terhadap minat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu perilaku keuangan (*financial behavior*). Perilaku keuangan sebagai suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut (Rai *et al.*, 2019) mengkonsepkan perilaku keuangan dengan perbuatan manusia dalam

mengelola keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang dimilikinya. Menurut Ricciardi (2000) perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi.

Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk melakukan konsumsi, menabung, serta berinvestasi (Hasanah *et al.*, 2022). Sebagaimana dalam hasil penelitian (Tehupelasuri *et al.*, 2021; Bebasari & Istiqomah, 2021; Budiman & Ervina, 2020; Fietroh & Andriani, 2021; Kurniadi *et al.*, 2022; Nesia & Widayati, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Namun dalam hasil penelitian (Noah & Lingga, 2021; Budhiraja *et al.*, 2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi melalui mediasi dengan melihat hubungan tidak langsung.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam minat investasi seperti faktor literasi keuangan dan efikasi diri terhadap minat investasi menunjukkan bahwa terdapat hasil yang inkonsistensi atas penelitian yang telah dilakukan. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan menguji kembali penelitian disertai dengan adanya perbedaan antara

penelitian saat ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini menambahkan variabel lain yang juga memiliki peran penting dalam pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Terlebih khusus perbedaan lain dalam penelitian ini yakni menggunakan populasi mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang berbasis Pondok Pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil data pengamatan awal, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan maka peneliti perlu untuk menguji variable literasi keuangan, efikasi diri, perilaku keuangan, terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian peneliti dapat merumuskan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid?
2. Apakah efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid?
3. Apakah literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid?
4. Apakah efikasi diri dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid?

5. Apakah perilaku keuangan dapat berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid?
6. Apakah perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid?
7. Apakah perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid
5. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid
6. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid

7. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan dalam memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan, efikasi diri dan perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keprilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai literasi keuangan, efikasi diri dan perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam

penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang keterampilan atau pengetahuan keuangan khususnya mengenai manajemen keuangan dan ekonomi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan tujuan penelitian yang dijelaskan di atas. Penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi salah faham dan tafsiran serta dapat memperluas masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki empat variable, yaitu literasi keuangan (X1), efikasi diri (X2) sebagai variable bebas, perilaku keuangan sebagai variable mediasi (Z), dan minat investasi sebagai variable terikat (Y).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori of Planned Behavior

Teori yang mendukung penelitian ini adalah *Theory of Planned Behaviour*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan oleh (Ajzen, 1985), dimana teori ini dimanfaatkan untuk menjadi deskripsi atas perilaku seseorang yang juga perlu melakukan persiapan sebelumnya. Penjelasan teori ini mengenai sikap individu seseorang dapat berpengaruh terhadap niat seseorang yang ingin dilakukannya. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menetapkan minat dalam diri seseorang manusia cenderung akan berperilaku selaras dengan tanggapan seseorang melalui perilaku tertentu, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor meliputi sikap perilaku (tingkah laku), norma subjektif serta pengendalian perilaku (kontrol perilaku).

Thimotius (2016) mengemukakan di dalam *Theory of Planned Behavior*, bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of*

Planned Behavior ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol berperilaku dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2003). Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan tindakan yang dapat dilakukan seperti berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan tentang investasi, menerima ajakan untuk berinvestasi dan melakukannya (Nisa & Zulaika, 2017).

Secara keseluruhan, TPB memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi seseorang. Dalam hal berinvestasi di pasar modal, TPB dapat membantu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, seperti sikap positif terhadap pasar modal, dukungan dari lingkungan sekitar, dan pengetahuan serta keterampilan investasi yang cukup. Sehingga dapat disimpulkan apabila seseorang berminat untuk investasi, maka besar kemungkinan orang itu akan melakukan suatu usaha atau tindakan guna merealisasikan keinginannya untuk berinvestasi.

2.1.2 Minat Investasi

Investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Bodie, 2014). Menurut Hermawati & Mudhofar (2018) bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Kemudian menurut Hartono (2010) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu pengorbanan atau kehendak yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah dana atau aktiva lain di masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan (Slameto, 2010). Setiyowati (2018) meneliti bahwa minat merupakan kecenderungan kehendak atau keinginan seseorang untuk melakukan atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Semakin besar minat untuk memunculkan sesuatu maka semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut akan ditampilkan. Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan suatu ketertarikan atau kecederungan yang timbul dari dalam diri individu untuk menempatkan

sejumlah dana atau aktiva lain di masa sekarang pada kegiatan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Definisi minat jika dihubungkan dengan investasi untuk penelitian ini yaitu keinginan seseorang untuk mengetahui hal apapun yang berkenaan dengan investasi, dari mulai keuntungan, kelemahan, sampai dengan kinerja, dan lainnya disebut sebagai minat berinvestasi. Kita dapat melihat seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi dari berbagai hal. Pertama, dapat dilihat dari sejauh mana seseorang berusaha untuk mencari tahu akan jenis-jenis dari sebuah investasi itu sendiri, lalu bagaimana ia mempelajari dan mempraktekannya. Kedua adalah dengan melihat seberapa besar usaha mereka meluangkan waktu untuk langsung mencoba dalam investasi itu sendiri, baik itu masih tahap mempelajari ataupun terjun langsung atau bahkan menambah porsi yang sudah mereka investasikan.

Hal ini dapat dilihat apabila seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, maka besar kemungkinannya mereka juga melakukan hal yang nantinya akan membawa lebih jauh lagi ke dalam lingkup pasar modal, dan akan mencapai keinginan dalam berinvestasi, seperti mencari banyak informasi, mengikuti pelatihan pasar modal, menerima tawaran berinvestasi, sampai akhirnya seseorang melakukan investasi.

Terdapat beberapa indikator minat berinvestasi pada masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa diantaranya:

a. Keinginan Untuk Mencari Tahu Jenis Suatu Investasi

Minat berinvestasi dapat ditandai dengan munculnya keinginan untuk mengetahui lebih dalam jenis investasi.

b. Meluangkan Waktu Untuk Mempelajari Investasi

Minat berinvestasi dapat dilihat dengan munculkan kerelaan meluangkan waktu untuk mendalami lebih jauh mengenai suatu investasi;

c. Mencoba Untuk Berinvestasi

Minat berinvestasi ditandai dengan munculkan keinginan untuk mencoba berinvestasi.

Pajar (2017) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan dorongan dari pihak luar (misalnya lingkungan, sekolah, dan masyarakat).

Menurut Crow dan Crow dalam (Saleh & Muhib, 2004) faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misalnya rasa ingin tahu, adanya kebutuhan, dan dorongan diri sendiri.

- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Contohnya dorongan keluarga/rekan, sarana dan prasarana, keadaan lingkungan, peran dan status.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Contohnya adalah motivasi, perhatian, pengetahuan, keyakinan, dan sikap.

Sedangkan menurut Nagy & Obenberger (1994) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu:

- a. *Neutralinformation* adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- b. *Personal financial needs* adalah pengetahuan mengenai informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Self image/firm image concidence* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Socialrelevance* adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.

- e. *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f. *Professional recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

Dalam konteks penelitian ini literasi keuangan dan efikasi diri dapat berpengaruh pada ketiga faktor yang mempengaruhi minat investasi yang disebutkan oleh Crow dan Crow. Berikut analisis hubungannya dengan masing-masing faktor. Pertama, dorongan dari dalam individu. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan pemahaman seseorang tentang investasi, sehingga ia akan lebih tertarik untuk mempelajari dan melakukan investasi. Sementara itu, efikasi diri yang tinggi akan membuat individu lebih percaya diri untuk melakukan investasi dan mengambil risiko yang diperlukan. Kedua, motif sosial. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu untuk memahami bagaimana investasi dapat membantu mencapai tujuan sosial seperti memiliki rumah atau membayar pendidikan anak. Sementara itu, efikasi diri yang tinggi akan membuat individu lebih percaya diri untuk membicarakan dan mempertahankan pilihan investasinya di hadapan keluarga, rekan, dan masyarakat. Ketiga, faktor emosional. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu memahami risiko dan potensi keuntungan investasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan mengurangi dampak emosi pada keputusan investasi. Sementara itu, efikasi diri yang tinggi akan membuat individu

lebih mampu mengatasi emosi negatif seperti ketakutan dan kekhawatiran terhadap investasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional.

Dengan demikian, literasi keuangan dan efikasi diri memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investasi seseorang melalui pengaruhnya pada tiga faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional.

2.1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan (Ricciadi & Simon, 2000). Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia berhubungan dengan pengelolaan uang (Xiao et al., 2009). Menurut Nababan dan Sadalia (2012) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Pendapat lain menurut Gitman (2002) bahwa perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan masa depan. Cara individu menggunakan, memperlakukan, dan mengelola sumber dana dijelaskan dalam konsep perilaku keuangan. Rasa

tanggung jawab pada diri seseorang dalam perilaku keuangannya akan membantu mereka menggunakan uangnya dengan baik dengan cara menganggarkan, menyimpan uang, mengontrol pengeluarannya, berinvestasi dan membayar hutang tepat waktu.

Perilaku keuangan (*Financial behaviour*) merupakan tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik dan perilaku keuangan yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi diri mereka baik secara internal maupun eksternal. Pengaruh internal merupakan pengaruh dari dalam diri mereka sendiri seperti psikologi, sikap, dan karakter yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Terdapat banyak faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan dan lain sebagainya. Menurut Gromann et al. (2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh Tiga faktor yaitu literasi keuangan (*financial literacy*), kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan. Antara lain:

- a. Literasi keuangan (*Financial literacy*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
- b. Kemampuan berhitung (*numeracy*) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan,

pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.

- c. Kualitas pendidikan merupakan pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

Sedangkan menurut Nye dan Hilyrad dalam Hidayat (2015) ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu:

- a. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
- b. *Subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
- c. *Materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
- d. *Impluse consumption* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Menurut Ricciadi dan Simon (2000) terdapat tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan. Pertama, aspek psikologi yaitu berkenaan tentang tingkah laku manusia baik selaku individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Kedua, aspek sosiologi yaitu berkenaan tentang kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya

dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat di dalamnya mempengaruhi sistem tersebut. Ketiga, aspek keuangan yaitu berkenaan dengan pengelolaan uang yang berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi. Sehingga sebelum mempelajari *financial behavior* seseorang harus memiliki pemahaman mengenai psikologi, sosiologi dan keuangan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Robb dan James III (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Perilaku individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan. Sedangkan menurut (Wicaksono & Divarda, 2015) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Dalam upaya untuk meninjau pengukuran pada perilaku keuangan (*Financial management behaviour*) seseorang, menurut Dew & Xiao (2011) dapat dilihat dari empat hal yaitu:

- a. *Consumption* adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya.
- b. *Cash-flow management* adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar

segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

- c. *Saving and investment*, tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu, karena seseorang tidak tau apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia (2012), seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan beberapa hal. Berikut ini adalah indikator-indikator perilaku keuangan yaitu:

- a. Penganggaran
- b. Menyimpan uang
- c. Mengontrol pengeluaran
- d. Melakukan investasi
- e. Membayar hutang tepat waktu

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang. Artinya, perilaku keuangan berkaitan dengan tindakan-tindakan atau keputusan-keputusan yang diambil oleh individu dalam situasi keuangan tertentu. Perilaku keuangan meliputi emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal individu seperti kepribadian, nilai-nilai, dan preferensi. Perilaku keuangan juga melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan. Dalam konteks keuangan, tindakan tersebut dapat berupa investasi, pengeluaran, atau pengambilan risiko dalam aktivitas keuangan.

2.1.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Kumari, 2020). Sementara menurut Baihaqqy et al., (2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial.

Remund (2010) mendefinisikan *literature* sebagai suatu pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada

tingkat demografis sosial yang berbeda, dan literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang fokus pada lima dimensi yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekedar memiliki pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, serta merencanakan keuangan di masa depan.

Berdasarkan keseluruhan definisi yang dikemukakan menunjukkan bahwa literasi keuangan melibatkan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap keuangan. Melalui literasi keuangan, individu dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, memahami bagaimana mengelola keuangan secara efektif, mengambil keputusan yang bijaksana, dan merencanakan keuangan di masa depan. Serta mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan besar, seperti membeli rumah atau memulai bisnis dan investasi. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi kunci penting dalam mencapai stabilitas keuangan dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

Beberapa aspek penting dalam literasi keuangan meliputi pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan utang. Selain itu, keterampilan dalam mengembangkan strategi pengelolaan risiko, seperti asuransi dan diversifikasi investasi, juga diperlukan untuk

meminimalkan risiko keuangan. Dan juga merupakan kemampuan untuk menghitung dan memahami bunga dan pajak dalam mengelola keuangan pribadi.

Di sisi lain meningkatkan literasi keuangan dapat memiliki dampak positif pada kehidupan seseorang. Individu yang lebih *literate* keuangan cenderung memiliki tabungan yang lebih besar, mengelola utang dengan lebih baik, dan memiliki rencana investasi yang lebih bijaksana. Hal ini dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangan mereka, seperti membeli rumah, membayar pendidikan anak, atau pensiun dengan nyaman.

Dalam mengukur indeks literasi terdapat beberapa aspek pengenalan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan jasa keuangan dikelompokkan pada enam sektor jasa keuangan yaitu perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, pasar modal, pegadaian dan dana pensiun. Menurut Chen & Volpe (1998) ada beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan yaitu:

- a. Pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi
- b. Tabungan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*), hal ini berkaitan dengan pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit

- c. Asuransi (*Insurance*), ini mencakup pengetahuan dasar tentang produk asuransi misalnya asuransi jiwa dan hal yang berkaitan dengan asuransi.
- d. Investasi (*Investment*), hal ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, resiko investasi, dan reksadana.

Menurut Remund dalam jurnal Irin (2015) menyatakan bahwa ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah:

- a. Penganggaran
- b. Tabungan
- c. Pinjaman
- d. Investasi

Menurut *Australian Securities and Investment Commission* dalam (Yunikawati, 2012) untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya
- b. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
- c. Pentingnya asuransi dan melindungi risiko
- d. Dasar investasi

Lebih lanjut, Houston (2010) menegaskan bahwa tantangan dalam mengukur literasi keuangan umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemahaman akan konsep keuangan, konsep pembiayaan, konsep

investasi dan perlindungan (jaminan) atas aset yang ada. Hal ini tentunya memberikan penguatan terhadap relevansi peningkatan kualitas literasi keuangan individu terkait dalam menimalisir ketidakpastian resiko pada tingkat investasi yang diharapkan.

2.1.5 Efikasi Diri

Istilah efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam *Psychological Review* nomor 84 tahun 1986. Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Mawanti, 2011). Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan.

Menurut Jess & Gregory (2011) efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Menurut Laura (2010) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Sedangkan menurut Mujiadi (2003) Efikasi diri merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan

performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, dan reaksi emosional, dalam membuat keputusan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014). Efikasi diri (*self efficacy*) dalam berinvestasi ini dapat diukur dengan tiga indikator antara lain:

- a. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan situasi yang dihadapi individu
- b. Kekuatan keyakinan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya
- c. Generalitas (*generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

Efikasi diri memiliki keefektifan yaitu individu mampu menilai dirinya memiliki kekuatan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak secara tepat dan terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan. Efikasi diri akan berkembang berangsur-angsur secara terus menerus sering meningkatkan kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan (Bandura, 1986).

Dalam investasi, faktor efikasi diri dapat memengaruhi seberapa besar seseorang berminat untuk berinvestasi. Seseorang yang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk berinvestasi dengan baik dan berhasil, akan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Di sisi lain, seseorang yang merasa tidak percaya diri dan tidak yakin dengan kemampuannya untuk berinvestasi dengan baik, akan cenderung menghindari investasi. Selain itu, teori efikasi diri juga mengemukakan bahwa pengalaman sebelumnya dapat mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuan mereka.

Menurut Bandura, ada empat faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri (*self efficacy*), yaitu:

- a. Pengalaman pribadi (*personal experience*): Pengalaman seseorang dalam melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu dapat mempengaruhi keyakinan diri mereka terhadap kemampuan untuk melakukannya di masa depan. Pengalaman yang sukses dapat meningkatkan efikasi diri seseorang, sedangkan pengalaman yang gagal atau negatif dapat menurunkan efikasi diri.
- b. Pengamatan orang lain (*vicarious experience*): Melihat orang lain yang berhasil melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu dapat meningkatkan efikasi diri seseorang. Sebaliknya, melihat orang lain yang gagal atau mengalami kesulitan dalam melakukan tugas tersebut dapat menurunkan efikasi diri.

- c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*): Keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri juga dapat dipengaruhi oleh persuasi verbal atau pengaruh orang lain melalui kata-kata atau pesan verbal. Pesan positif atau pujian terhadap kemampuan seseorang dapat meningkatkan efikasi diri, sedangkan kritik atau pesan negatif dapat menurunkan efikasi diri.
- d. Kondisi fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*): Kondisi fisiologis dan emosional seseorang juga dapat mempengaruhi efikasi diri. Misalnya, merasa lelah atau stres dapat menurunkan efikasi diri, sedangkan merasa segar dan siap dapat meningkatkan efikasi diri.

Dalam praktiknya, variabel efikasi diri dapat diukur dengan menggunakan skala efikasi diri, seperti Skala Efikasi Diri Umum (*General Self-Efficacy Scale*) atau Skala Efikasi Diri Spesifik (*Specific Self-Efficacy Scale*). Skala efikasi diri umum mengukur keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatasi berbagai tugas atau tantangan dalam hidup, sedangkan skala efikasi diri spesifik mengukur keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan tertentu yang spesifik.

2.2 Perspektif Islam Tentang Variabel

2.2.1 Minat Investasi Dalam Perspektif Islam

Investasi dalam Islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumber daya yang ia miliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip Islam (Yuliana, 2011). Dalam Islam kita diperbolehkan untuk berinvestasi sesuai dengan syari'ah dan ketentuan Allah SWT, berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan dimasa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 dan QS. Yusuf ayat 47-49 sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ۱۸ ﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Hasyr [59]:18)

Dari ayat tersebut secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan *muamalah* māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari *muamalah maliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

﴿ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩ ﴾

Artinya: “Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tuai hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (QS. Yusuf [12]: 47-49)

Pelajaran (*ibrah*) dan hikmah dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah Nabi Yusuf dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Berdasarkan uraian ayat-ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting sebagai langkah atisipatif terhadap kejadian di masa depan. Seruan bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok

mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus disiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan. Dalam perspektif ekonomi, hari esok dalam ayat-ayat di atas bisa dimaknai sebagai masa depan (*future*).

Kegiatan investasi memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Chair 2015):

- a. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darūrah*) secara individu maupun sosial.
- c. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak

dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

- d. Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai rida Allah.

Islam sangat menganjurkan investasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Aturan-aturan di atas menetapkan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

2.2.2 Perilaku Keuangan Dalam Perspektif Islam

Perencanaan keuangan dalam syariah Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan, yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian, dalam pencarian dan penyimpanan dana/harta kekayaan/asset, yang tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan.

Tidak ada sesuatu hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Qur'an, begitu pula dengan hal perencanaan keuangan. Allah memerintahkan manusia dalam melakukan perencanaan keuangan. Ayat Al-Qur'an yang

terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surat Al-Furqon ayat (67) dan surat Al-Isra' ayat (29-30):

﴿ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧ ﴾

Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.” (Al-Furqan/25:67)

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ٢٩ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ٣٠ ﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hambanya.” (Al-Isra'/17:29-30)

Bagi seorang muslim diharapkan harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rejeki yang halal, membelanjakan secara hemat (wajar) dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan disaat sulit dan disaat memerlukannya.

2.2.3 Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam

Penelitian yang dilakukan (Lie & Wiagustini, 2020) menjelaskan literasi keuangan juga memungkinkan orang untuk memanfaatkan produk

keuangan sebaik mungkin dan berinvestasi tanpa pemborosan atau mengalami biaya yang tidak perlu. Dengan pendapatan yang lebih banyak dan kapasitas yang lebih besar untuk menabung dan berinvestasi, orang yang melek finansial cenderung memiliki lebih banyak produk keuangan dan merupakan investor yang lebih produktif (Cole & Fernando, 2008). Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) peningkatan literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ ﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut tafsir Quraish Shihab tentang surah Al-Mujadalah ayat 11 yaitu Wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Juga apabila kalian diminta untuk

berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2002:79-80).

2.2.4 Efikasi Diri Dalam Perspektif Islam

Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Baron & Byrne, 2003). Dalam hal ini, efikasi diri berperan sebagai wujud ketangguhan seseorang untuk bertahan menghadapi tantangan saat berusaha untuk mencapai tujuannya.

Konsep yang dikemukakan oleh Albert Bandura selama ini banyak dikaji dari perspektif barat. Sejatinya kajian tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an yang memerintahkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa yakin, teguh dan tidak bersikap lemah dalam menyelesaikan tugas atau mencapai sesuatu. Dimana keyakinan tersebut dilandasi kepada keimanan seseorang kepada Allah serta mengharap pertolongan darinya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali-Imran (139) dan Ar-Ra'd (11):

﴿ وَلَا يَهُنُّوْا وَلَا يَحْزَنُوْا وَاَنْتُمْ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۙ ۱۳۹ ﴾

Artinya: “Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”.

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah (2007) ayat ini bermakna agar supaya “kuatkan mentalmu” yang merupakan perintah Allah kepada hambanya untuk tidak lemah atau bersedih dalam menghadapi musuh-musuh Allah (hal ini berkaitan dengan kekalahan umat Islam dalam perang Uhud). Oleh karenanya ayat tersebut mengisyaratkan larangan bersikap lemah dan takut, untuk selalu memupuk keyakinan dan mental optimis yang kuat dalam menghadapi situasi sesulit apapun.

Senada dengan itu, Sayid Quthbi dalam Tafsir *Fii Zilal Qur'an* (2003) menegaskan bahwa “Jika Kamu Benar-Benar Beriman, Maka Janganlah Kamu Merasa Lemah Dan Bersedih Hati”. Penjelasan ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang pada dirinya dikuatkan dengan kepercayaan kepada Allah SWT.

﴿ لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴾

﴿ ۱۱ ﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Dalam surah tersebut di atas, memberi keterangan bahwa manusia diberi kemampuan untuk mengubah kondisi dengan terus berusaha

mengubah keadaan dirinya. Quraish shihab menafsirkan bahwa kemampuan manusia untuk merubah kondisinya bersumber dari “sisi dalam” atau kondisi kejiwaan manusia. Sedangkan menurut Hamka dalam (Tafsir Al-Azhar,1982) manusia dianugerahi kekuatan akal budi untuk dapat bertindak secara mandiri dan mengendalikan dirinya dalam batasan yang ditentukan Allah.

Disamping itu, Noornajihan (2014) dalam artikelnya yang berjudul “Efikasi Diri: Perbandingan Antara Islam Dan Barat” menyatakan bahwa pandangan Islam terhadap konsep efikasi diri lebih luas dibandingkan dengan pandangan barat. Hal tersebut dikarenakan Islam memadukan konsep efikasi diri dengan konsep tauhid (*Uluhiyah*) dan konsep manusia (*Ahsan Al-Taqwim*). Pendapat ini sesuai dengan surah Ali Imran ayat (139) sehingga seseorang yang beriman kepada Allah SWT ia tidak perlu takut ataupun merasa sedih, maka ia termasuk dalam orang-orang yang tinggi derajatnya di sisi Allah.

Dengan demikian, Efikasi Diri penting untuk selalu dimiliki setiap individu untuk terus mengaktualisasikan diri dan mengembangkan potensi diri mengingat akan kompleksitas di era ini yang menuntut setiap seorang muslim untuk lebih mempersiapkan diri agar menjadi muslim yang maju, memiliki kepribadian yang terarah dan memberi manfaat bagi orang banyak.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (D.A.T 2020). Literasi keuangan mencakup kompetensi pribadi dan pengetahuan produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan kita tentang produk investasi tertentu, semakin besar dampaknya terhadap minat melakukan investasi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kewajiban bagi seseorang untuk tidak mengalami kesalahan dalam keuangan.

Keinginan atau minat investasi dapat timbul karena tingkat literasi keuangannya yang baik. Literasi keuangan sangat diperlukan jika menginginkan hasil investasi yang optimal. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (D.A.T, 2020; Kurniadi et al, 2022) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil tersebut selaras dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Hardianto & Lubis, 2022; Lie & Wiagustini, 2020; Handayani et al., 2021; Rahmi et al. 2022; Pangestika & Rusliati 2019; Darmawan et al., 2019; Parulian & Aminuddin 2020) (Hasanah et al., 2022) bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh signifikan

terhadap minat investasi. Dimana penelitian tersebut mayoritas dilakukan pada kalangan millennial maupun mahasiswa di beberapa daerah yang berbeda. Oleh karena itu, hipotesis diajukan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi

2.3.2 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi

Efikasi diri (*Self-efficacy*) adalah judgement seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self-efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Sehingga *self-efficacy* berpengaruh positif pada kesiapan suatu keputusan (Tang et al., 2019).

Efikasi diri (*Self-efficacy*) yang merupakan bagian dari kontrol perilaku ini merupakan keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya yang nantinya menjadi suatu acuan adanya kesulitan atau kemudahan yang ditemui seseorang dalam berperilaku tertentu. Berdasarkan pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Irmayani et al., 2022.; Lioera et al., 2022; Sari, 2021; Pangestika & Rusliati, 2019; Trisnatio & Pustikaningsih, 2019) menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dapat berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil tersebut sesuai dengan *Theory Planned*

Behaviour (TPB) pada opini dan dan kepercayaan terhadap suatu objek (Irmayani et al, 2022). Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu obyek sikap maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi

2.3.3 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari perilaku merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, sampai dengan menyimpan (Kholilah & Iramani, 2013). Penyebab perilaku pengelolaan keuangan adalah karena adanya keinginan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai berdasarkan pendapatan yang diterima atau sesuai dengan uang yang dimiliki (Arifa & Setiyani, 2020).

Dalam penelitian ini perilaku keuangan erat kaitannya dengan penerapan literasi keuangan. Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi adanya pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Azizah, 2020; Risky et al, 2019; Laily, 2018; Nirmala et al., 2022; Sholeh, 2020; Sugiharti et al. 2019). Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap

perilaku keuangan. Menurut Claulagain (2017) Perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang. Berdasarkan hal tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid

2.3.4 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Efikasi diri adalah keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan perilaku yang diperlukan dalam mencapai hasil kinerja tertentu. Efikasi diri dapat dinyatakan melalui berbagai elemen dari perilaku pribadi. Elemen tersebut dapat mencakup seberapa kuat seseorang terpengaruh oleh informasi yang diterimanya, apakah mereka memiliki sikap optimis atau pesimis terhadap masa depan mereka atautah berpikir dengan cara memperkuat diri atau memperlemah diri (Bandura, 2006).

Efikasi diri merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana (Sari & Anam, 2021). Efikasi diri memengaruhi sikap dan perilaku dalam mencapai tujuan, komitmen yang tinggi, dan kinerja yang baik juga dapat diterapkan dalam perilaku keuangan yang dibutuhkan untuk mendorong seseorang mengeluarkan upaya mencapai keberhasilan (Brandon & Smith,

2009). Hal ini tentu saja akan bermanfaat ketika mengelola keuangan karena akan meningkatkan kesadaran bahwa berhasil atau tidaknya mengelola keuangan ditentukan oleh apa yang dilakukannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari & Anam, 2021) (Tang et al., 2021; Herawati et al., 2018; Radianto et al., 2021; Handayati et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian (Ismail *et al.*, 2018) menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi dapat mengatasi setiap tantangan pada sektor keuangan dan dapat membantu mencapai perilaku keuangan yang positif. Karena minimnya penelitian antara efikasi diri dengan perilaku keuangan, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji ulang serta perlunya diteliti lebih lanjut terkait pengaruh efikasi diri terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4: Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid

2.3.5 Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perbuatan manusia dalam mengelola keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang dimilikinya. Dalam mengelola dan menentukan keputusan keuangan dapat dilakukan dengan menyusun anggaran belanja, mengontrol uang yang akan dikeluarkan oleh individu, membayar segala bentuk tagihan tepat waktu,

dan menabung uang yang dimilikinya. Individu yang cenderung berperilaku keuangan dengan baik dan mengalokasikannya dengan tepat, akan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi yang akan memberikan manfaat di kemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Budiman & Ervina, 2020; Fietroh et al. 2021; Nesia and Widayati 2022) dan (Tehupelasuri et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang dihasilkan dari variabel perilaku keuangan secara positif signifikan terhadap variabel minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₅: Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi

2.3.6 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Penelitian dari (Lusardi & Mitchell, 2014) minat investasi yang optimal dan rasional bergantung pada pengetahuan tentang keuangan. Penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) menemukan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan minat investasi. Pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan lembaga, produk dan layanan keuangan (Kumari D.A.T, 2020). Di sisi lain, literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, termasuk investasi, asuransi, pengelolaan utang, dan lainnya (Remund, 2010).

Dalam konteks memediasi literasi keuangan terhadap minat investasi, variabel perilaku keuangan dapat berfungsi sebagai penghubung antara tingkat literasi keuangan dengan minat investasi. Individu yang berperilaku keuangan dengan baik dan mengalokasikannya dengan tepat, akan semakin membantu untuk memiliki minat dalam berinvestasi (Kurniadi et al, 2022). Hal tersebut dapat ditinjau berdasarkan pada penelitian (Arofah, 2019; Azizah, 2020; Risky et al, 2019; Laily, 2018; Nirmala et al., 2022; Sholeh, 2020; Sugiharti et al. 2019). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan pada penelitian (Budiman & Ervina, 2020; Fietroh et al. 2021; Nesia & Widayati 2022) (Tehupelasuri et al., 2021) dimana perilaku keuangan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₆: Perilaku keuangan dapat memediasi literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid

2.3.7 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Efikasi diri (*self efficacy*) sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya (Jess & Gregory, 2011). Dalam konteks ini, efikasi diri terkait dengan keyakinan individu dalam melakukan investasi dan meraih keberhasilan finansial melalui investasi. Hal tersebut berarti bahwa tingkat efikasi diri individu

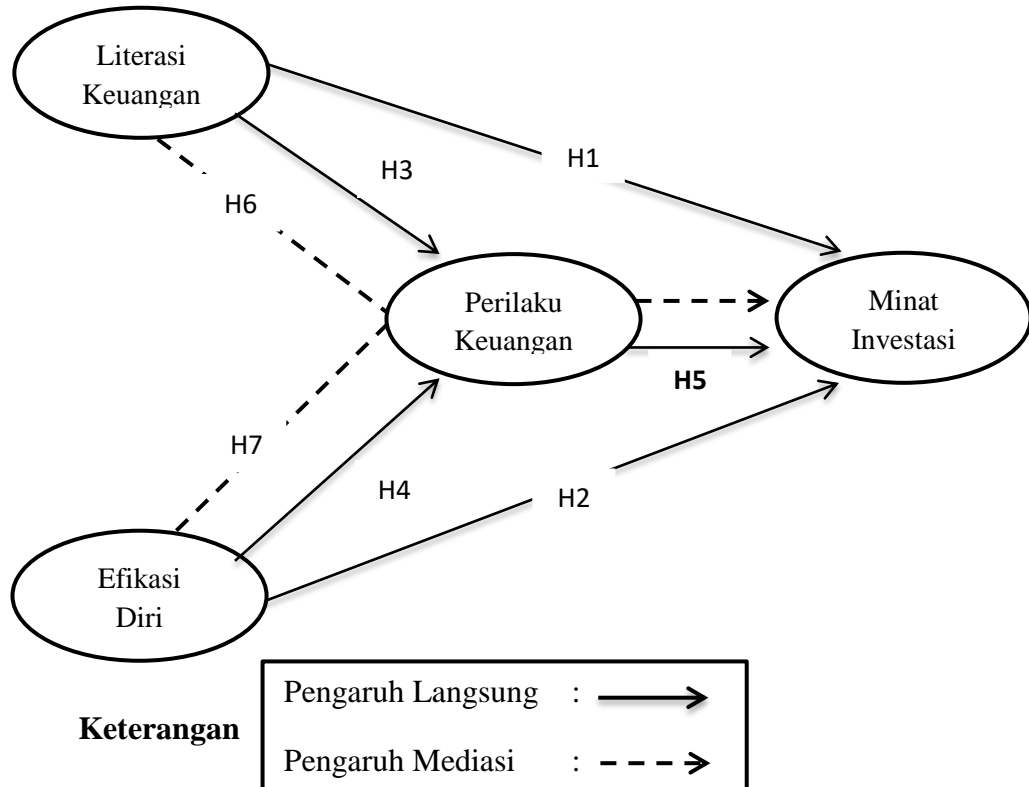
akan mempengaruhi perilaku keuangan yang pada gilirannya akan memengaruhi minat individu untuk melakukan investasi.

Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana efikasi diri mempengaruhi minat individu untuk melakukan investasi. Semakin individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka untuk mengelola investasi dan mengambil keputusan finansial yang bijaksana (Tang et al., 2021). Memahami perilaku keuangan sebagai mediasi dalam hubungan antara efikasi diri dengan minat investasi dapat membantu dalam merancang program pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan minat individu untuk melakukan investasi.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya oleh (Sari & Anam, 2021; Arofah, 2019) (Herawati et al., 2018; Ismail et al., 2018; Khan et al., 2021; Radianto et al., 2021; Handayati et al., 2023) (Budiman & Ervina, 2020; Fietroh et al. 2021; Nesia & Widayati 2022) (Tehupelasuri et al., 2021) tentang pengaruh efikasi diri terhadap perilaku keuangan dan pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi menunjukkan hasil bahwa semakin positif efikasi diri maka akan berdampak pada meningkatnya minat investasi. Maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H7: Perilaku keuangan dapat memediasi efikasi diri terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan studi terdahulu dan orisinalitas penelitian, peneliti memulai dengan menguraikan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diusulkan. Dengan cara ini akan didapatkan lebih banyak referensi dan bandingan dalam pengembangan tesis ini. Selain itu tinjauan penelitian terdahulu bermanfaat untuk memperoleh rancangan awal penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul, Tahun	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Dan Hasil	Persamaan
1	<p>Handayani <i>et al.</i>, (2021)</p> <p>The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Investment Decisions among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable.</p> <p><i>International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies.</i> https://doi.org/10.31098/jjeis.v1i2.762</p>	<p>Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi di kalangan generasi millennial.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islamic Financial Literacy • Financial Inclusion <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial planning • Financial behaviour <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investment Decisions 	<p>Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial</p>	<p>Sama menggunakan variabel literasi dan keuangan terhadap minat investasi</p>
2	<p>Lie & Wiagustini (2020)</p> <p>The Effect of Financial Literacy And Sociodemographic Factors On Millennial's</p>	<p>Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial Literacy • Socio- 	<p>Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan</p>	<p>Sama menggunakan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi dengan</p>

	Investment Decision Making Behavior. <i>International Journal of Economics and Management Studies</i>	di kalangan generasi milenial	demography Y • Investment Decisions	kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi millennial.	menggunakan analisis model PLS
3	Kumari DAT, (2020) The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. <i>Asian Journal of Contemporary Education</i>	Penelitian ini mengembangkan Financial Literacy untuk mempelajari Keputusan Investasi Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh literacy keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa sri	X Financial Literacy • Knowledge financial Product • Accessing financial Product • Knowledge investment • Money management • Financial	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan	Sama menggunakan variable literasi keuangan terhadap minat investasi, dengan metode kuantitatif. analisisnya yaitu menggunakan PLS

		langka	<p>Skill</p> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investment Decision 	terhadap keputusan investasi.	
4	<p>Kurniadi et al., (2022)</p> <p>The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali</p> <p>https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2022.v16.i02.p11</p>	<p>Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior selaku variabel independen terhadap Investment Decision selaku variabel dependen dengan Financial Behavior sekaligus sebagai variabel mediasi.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan • Perilaku keuangan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling digunakan dengan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Hair dan analisis data menggunakan software SmartPLS. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa Financial Literacy dan Financial Behavior, berpengaruh signifikan terhadap Investment Decision. Financial Behavior tidak memberikan peran mediasi sebagai</p>	<p>Sama menggunakan variable literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi, dan sekaligus varibel perilaku keuangan sebagai variable mediasi dengan metode kuantitatif. analisisnya yaitu menggunakan PLS</p>

				hubungan antara Financial Literacy terhadap Investment Decision.	
5	Darmawan <i>et al.</i> , (2019) Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	X <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan investasi • Motivasi investasi • Literasi Keuangan • Lingkungan keluarga Y <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh	Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi pada pasar modal

				<p>signifikan terhadap minat investasi. (2) pengetahuan investasi secara parsial tidak mempengaruhi minat investasi. (3) motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. (4) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. (5) lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p>	
6	Hardianto & Lubis (2022)	Tujuan penelitian menganalisis	X	Pendekatan yang digunakan dalam	Sama-sama menggunakan

	<p>Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham.</p> <p>E-Jurnal Akuntansi, 32(3), 684-696</p>	<p>pengaruh literasi keuangan, <i>overconfidence</i> dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham pada masyarakat Kota Batam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • <i>Overconfidence</i> • Toleransi risiko <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, dimana data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner berupa angket skala likert dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.</p>	<p>variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi pada pasar modal</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

7	<p>Parulian & Aminuddin (2020),</p> <p>The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students.</p> <p>http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417 http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Modal Minimal Investasi <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi mahasiswa</p>
8	<p>Rahmi <i>et al.</i>, (2022)</p> <p>Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas dan persepsi</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Motivasi Investasi 	<p>Pendekatan Kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipilih untuk melakukan</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi pada</p>

	Syariah	kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana syariah.	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi kemudahan • Religiusitas <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan besar pengaruh literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek. pada reksadana syariah sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi faktor lainnya, sedangkan literasi keuangan, motivasi, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada</p>	generasi Z di wilayah jabodetabek.
--	---------	--------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------

				reksadana syariah, tetapi variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah.	
9	<p>Puspitasari <i>et al.</i>, (2021)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292</p>	<p>Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat investasi di pasar modal syariah.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Motivasi Investasi • Persepsi Imbal Hasil <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Metode penelitian adalah kuantitatif dengan sampel 150 masyarakat Jabodetabek yang mengetahui tentang pasar modal syariah. Hasil kajian ditemukan bahwasanya secara simultan terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi masyarakat di wilayah jabodetabek.</p>

				investasi. Secara parsial, persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat investasi.	
10	<p>Hasanah <i>et al.</i>, (2022),</p> <p>Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.</p> <p>https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi investasi • Persepsi risiko • Literasi Keuangan • Efikasi Keuangan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis <i>purposive sampling</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif, sedangkan Persepsi</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan dan efikasi diri untuk mengetahui pengaruh minat investasi pada mahasiswa</p>

			Investasi	risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	
11	Pangestika & Rusliati (2019), Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	X <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Efikasi Keuangan Y <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi	Sama-sama menggunakan variable literasi keuangan untuk mengetahui minat investasi

				keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%	
12	Irmayani <i>et al.</i> , (2022) Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self-Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19	Penelitian bertujuan memberikan bukti empiris bahwa motivasi, pengetahuan investasi, dan <i>self-efficacy</i> mempengaruhi minat investasi.	X <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi investasi • Pengetahuan investasi • Efikasi diri Y <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	Hasil penelitian menunjukkan motivasi, pengetahuan investasi, <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi. Jadi, hasil penelitian secara teoritis mengkonfirmasi <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	Sama sama menggunakan variable efikasi diri terhadap minat investasi, dengan metode kuantitatif.

13	<p>Sari (2021)</p> <p>Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.</p> <p>Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ekspektasi return, persepsi terhadap risiko dan <i>self efficacy</i> terhadap minat investasi generasi milenial.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi return • Persepsi risiko • Efikasi diri <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Persepsi Terhadap Resiko yang menunjukkan negatif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien untuk variabel Persepsi Terhadap Resiko bernilai -0,475. Sedangkan variabel Ekspektasi return dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.</p>	<p>Sama sama menggunakan variable efikasi diri terhadap minat investasi, dengan metode kuantitatif.</p>

14	<p>Trisnatio & Pustikaningsih (2019)</p> <p>The Influence Of Expectation Of Return, Perception Of Risk, And Self Efficacy Of Faculty Of Economic's Student At Yogyakarta State University Towards Their Interest To Investing Stocks</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:</p> <p>(1) Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, <i>Self Efficacy</i> secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Saham.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi return • Persepsi risiko • Efikasi diri <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ekpektasi Returnberpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham, (2) Persepsi terhadap Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi Saham, (3) <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham, (4) Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan <i>Self Efficacy</i> secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat</p>	<p>Sama sama menggunakan variable efikasi diri terhadap minat investasi,</p>

				Investasi Saham.	
15	<p>Lioera <i>et al.</i>, (2022)</p> <p>Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.</p> <p>http://jurnaltsm.id/index.php/MB</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki apakah <i>expected return</i> (return yang diharapkan), <i>self efficacy</i> (efikasi diri), <i>perceived risk</i> (persepsi terhadap risiko), <i>subjective norms</i> (norma subjektif), <i>perceived behavior control</i> (kontrol perilaku yang dirasakan), dan <i>investment / transaction attitude</i> (niat bertransaksi) memiliki pengaruh terhadap minat investasi seseorang</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi return • Persepsi risiko • Norma subjektif • Kontrol perilaku • niat bertransaksi • Efikasi diri <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>expected return</i>, <i>self efficacy</i>, <i>perceive risk</i>, <i>subjective norms</i>, dan <i>investment attitude</i> memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan <i>perceived behavior control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.</p>	<p>Sama sama menggunakan variable efikasi diri terhadap minat investasi,</p>

16	<p>Sugiharti & Maula (2019)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.</p> <p><i>ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance</i></p>	<p>Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku keuangan 	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan bentuk penelitian survei. Diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan</p>	<p>Sama sama menggunakan variable literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.</p>
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

				keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	
17	<p>Sholeh (2019)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.</p> <p>PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No. 2 Tahun 2019</p>	<p>Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> Perilaku keuangan 	<p>Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, dalam pengumpulan menggunakan angket dan analisis data menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p>	<p>Sama sama menggunakan variable literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.</p>

				semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	
18	<p>Nirmala <i>et al.</i>, (2022)</p> <p>Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto.</p> <p>Jurnal MONEX Volume 01 Nomor 11 Bulan Januari Tahun 2022</p>	<p>Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan keuangan • Perencanaan keuangan • Pengendalia n diri • Literasi keuangan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku keuangan 	<p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan jika perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa. Pengetahuan keuangan dan pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma</p>	<p>Sama sama menggunakan variable literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p>

				Purwokerto. Temuan ini mengimplikasikan agar mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan agar dapat lebih disiplin dan selektif dalam berkonsumsi.	
19	<p>Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021)</p> <p>Sikap keuangan, kontrol perilaku, efikasi diri dan perilaku keuangan.</p> <p>Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 28-39. doi: https://doi.org/10.35138/organu.m.v4i1.134</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan, kontrol perilaku, dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sikap keuangan • Kontrol perilaku • Efikasi diri <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku keuangan 	<p>Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner terstruktur. Penelitian ini didasarkan pada <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sikap</p>	<p>Sama sama menggunakan variable efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p>

				keuangan dan efikasi diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di mana perilaku keuangan yang positif berhubungan dengan hasil hidup yang positif.	
20	Nesia & Widayati (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek yang	X <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan 	Diperoleh dari hasil analisis pengetahuan	Sama sama menggunakan variable perilaku

	<p>Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi</p> <p>Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 10 No. 3 (2022)</p>	<p>diberikan motivasi investasi sebagai moderator pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan.</p>	<p>investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku keuangan <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi investasi <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi 	<p>investasi serta perilaku keuangan mampu menghasilkan pengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat investasi. Kemudian motivasi investasi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.</p>	<p>keuangan mahasiswa terhadap minat berinvestasi.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory*. Menurut Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variable satu dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis untuk menguji validitasnya. Hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara dua variable. Untuk menguji suatu variable berkorelasi atau tidak dengan variable lain atau apakah variable tersebut dipengaruhi oleh variable lain (Supriyanto & Ekowati, 2013).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Nurul Jadid Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo yang bertempat di Jalan KH. Zaini Mun'im.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi Universitas Nurul Jadid yang berjumlah 871 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sukardi, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang dipilih berdasarkan tujuan peneliti (Usman & Akbar, 2006).

Penentuan jumlah sampel menurut (Hair et al., 2010) memberikan suatu pedoman perihal jumlah sampel yang dibutuhkan untuk estimasi SEM dapat dilihat berdasarkan jumlah variable, jumlah *indicator* dan *comunalities* suatu model sebagai berikut:

Table 3.1
Pedoman Jumlah Sampel SEM

Jumlah Variable Laten	Jumlah Indikator	Comunalities	Jumlah Sampel
< 6	< 3	Low	> 500
< 5	> 3	Hight	100-150
< 5	< 3	Modest	> 200
< 5	< 3	Low	> 300

Sumber: Hair et al (2010)

Berdasarkan table di atas dapat dilihat variable laten dalam penelitian ini empat dengan jumlah indicator disetiap variable lebih dari tiga, maka peneliti mengambil jumlah sampel penelitian paling sedikit sebanyak 150 responden. Kriteria yang ditetapkan untuk penentuan sampel yaitu mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang merupakan anggota Galeri Investasi Syariah, mahasiswa ekonomi yang telah menempuh mata kuliah manajemen investasi, dan mahasiswa perbankan yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan ke sejumlah responden untuk kepentingan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik menghimpun data dari sejumlah responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert* dengan menyediakan respon yang bergerak dari respon negatif sampai dengan respon positif dan dirancangan untuk melihat seberapa kuat individu setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan. Skala Likert ini merupakan model skala dengan pernyataan yang menggunakan distribusi respons untuk

mengetahui variabel yang akan diukur dari sampel penelitian (Kusumawijaya, 2019).

Dalam penelitian ini, survei dilakukan dengan mendatangi Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada masing-masing investor melalui *google form*.

3.5 Instrument Penelitian

Validitas dan reliabilitas merupakan dua kriteria yang harus dipenuhi oleh instrument penelitian dalam pengumpulan data kusioner. Sehingga, sebelum instrument tersebut digunakan maka perlu diuji coba dengan tujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman responden terhadap instrument penelitian berupa pertanyaan. Adapun instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada table 3.2.

Table 3.2
Instrument Penelitian

No.	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber
1.	Literasi Keuangan (X1)	Sebagai suatu pengetahuan dan keterampilan keuangan seseorang yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi 2. Pengetahuan tentang bunga dan kredit 3. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi 4. Keterampilan dalam berinvestasi	1.1 Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi 1.2 Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk mempertimbangkan setiap keputusan pengelolaan keuangan pribadi 2.1 Saya mengetahui bahwa bunga berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya selalu memperhatikan suku bunga 2.2 Saya mengetahui bahwa kredit berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya akan melakukan permintaan kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Hardianto & Lubis (2022) • Kumari (2020)

				<p>3.1 Saya mengetahui bahwa tabungan berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya akan selalu menabung</p> <p>3.2 Saya mengetahui tentang produk-produk investasi , maka saya akan selalu melakukan investasi</p> <p>4.1 Jika saya berinvestasi di pasar modal, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal</p> <p>4.2 Jika saya berinvestasi di pasar modal, maka saya akan memilih produk dengan risiko yang bisa saya tanggung</p> <p>4.3 Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah sehingga saya memilih berinvestasi di pasar modal</p>	
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2.	Efikasi Diri (X2)	Keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan serta meningkatkan minat dalam aktivitas investasi di pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>) 2. Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>) 3. Generalisasi (<i>Generality</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Saya memiliki pemahaman tentang kemampuan saya dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi di pasar modal 1.2 Kesadaran saya akan kegagalan orang dalam berinvestasi di pasar modal membuat saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan 2.1 Saya memilih investasi di pasar modal sesuai dengan kebutuhan saya 2.2 Saya percaya bahwa kesuksesan investasi di pasar modal tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses 3.1 Saya mencoba mengevaluasi setiap aktivitas investasi menjadi lebih baik 3.2 Saya percaya pada investasi yang saya pilih berdasarkan sumber dari OJK dan BEI 	<ul style="list-style-type: none"> • Irmayani <i>et al.</i>, (2022) • Hasanah <i>et al.</i>, (2022)
----	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	Minat Investasi (Y)	Suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan berinvestasi di pasar modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk berinvestasi 2. Minat mempelajari lebih dalam tentang investasi 3. Manfaat berinvestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena keinginan saya pribadi 1.2 Saya akan berinvestasi di pasar modal sebagai bagian dari rencana keuangan saya 2.1 Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal karena sering membaca berita, artikel, dan informasi dalam media sosial sebagai bahan pembelajaran 2.2 Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal karena mengetahui informasi positif dan prospeknya yang menarik dan menjanjikan 2.3 Saya berminat untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah 3.1 Saya berminat berinvestasi di pasar modal karena banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan 3.2 Saya berminat melakukan investasi di pasar modal karena lebih terjamin dan aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Irmayani et al., (2022) • Raut et al., (2019)
----	---------------------	--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				3.3 Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena transaksinya bebas dari riba	
4.	Perilaku Keuangan (Z)	Sikap, perilaku dan keputusan individu dalam pengelolaan keuangan yang diperoleh untuk dipergunakan secara bijak dan produktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun anggaran belanja 2. Keputusan dan perilaku belanja 3. Keputusan dan perilaku menabung 4. Keputusan dan perilaku investasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulan 1.2 Saya menyusun anggaran belanja membantu perencanaan sesuai kebutuhan 2.1 Dalam merealisasikan belanja saya akan menyesuaikan dengan pendapatan 2.2 Dalam melakukan belanja saya berdasarkan pada kebutuhan 3.1 Setiap bulan saya selalu menyisihkan uang untuk menabung 3.2 Hasil uang tabungan akan saya gunakan untuk berinvestasi di pasar modal 4.1 Saya merencanakan program investasi secara rutin setiap bulan 4.2 Saya akan melakukan investasi dalam waktu dekat 	<p>Sari & Listiadi (2021)</p> <p>Nesia & Widayati (2022);</p> <p>(Ubaidillah, 2019).</p>

3.6 Analisis Data

Warp *Partial Least Square* (PLS) merupakan analisis data yang diadopsi dalam penelitian ini. Warp PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruksi dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruksi tersebut. Alasan penggunaan PLS-SEM adalah informasi yang dihasilkan efisien dan mudah diinterpretasikan terutama pada model yang kompleks atau hipotesis model (Hamid & Anwar, 2019).

Warp PLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (Hussein, 2015). Berdasarkan jumlah data, Warp PLS dapat dimulai dengan data yang kecil, tidak mensyaratkan asumsi normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas, dapat digunakan pada indikator yang bersifat reflektif maupun formatif terhadap variabel lain serta estimasi parameter dapat dengan langsung dilakukan tanpa persyaratan kriteria *goodness of fit* (Hamid & Anwar, 2019). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Warp PLS 7.0.

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Pengujian atau evaluasi model pengukuran (*outer model*) dimulai dari tahap uji validitas konstruk yang terdiri dari validitas konvergen yang

memperhatikan nilai *loading factor*. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan validitas deskriminan ditunjukkan dengan nilai *cross loading*.

Kemudian tahap kedua yaitu pengujian reliabilitas yang ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* (Hussein, 2015). Proses penyebaran kuesioner atau instrumen penelitian untuk menyebarkan kuesioner atau instrumen penelitian secara online dalam bentuk *google form*.

a. *Convergent Validity*

Sejauh mana suatu ukuran/indikator terhubung secara positif dengan ukuran/indikator lain untuk konstruk yang sama disebut sebagai validitas konvergen. Akibatnya, item yang berfungsi sebagai penanda konstruk reflektif harus memiliki tingkat konvergensi atau split varians yang tinggi. Peneliti dapat memanfaatkan *outer loading* dari masing-masing indikator dan *Average Variance Extracted* (AVE) untuk menilai validitas konvergen (Sholihin & Ratmono, 2020).

Outer loading yang tinggi menunjukkan indikator tersebut dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur, secara umum dijelaskan *outer loading* harusnya 0,708 atau lebih tinggi (Sholihin & Ratmono, 2020). Skor AVE 0,50 atau lebih menunjukkan bahwa rata-rata suatu konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya. Ini adalah kriteria validitas konvergen yang harus

dipenuhi oleh model pengukuran reflektif (Sholihin & Ratmono, 2020).

Selanjutnya hasil *convergent validity* dengan melihat nilai *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap indikator dengan variabel laten. Nilai loading factor 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali & Hengky, 2012; Hair et al., 2010)

b. *Deskriminant Validity*

Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat *cross loading factor* dari setiap variabel. Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *cross loading factor* pada konstruk yang dituju dengan nilai *cross loading factor* konstruk yang lainnya (Ghozali, 2012).

Diskriminan Validitas atau model reflektif dinilai menggunakan *cross loading*, yaitu membandingkan nilai *Square Root of Average Extracted* (AVE) dengan kuadrat nilai korelasi antar konstruk atau akar AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Maka dikatakan memiliki *diskriminan validitas* yang baik ketika nilai AVE diharapkan adalah $> 0,5$. Kriteria lain untuk validitas diskriminan adalah bahwa akar AVE lebih besar dari korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, atau bahwa nilai

AVE lebih besar dari kuadrat korelasi antar konstruk (Yamin & Kurniawan, 2009)

c. *Composite Reliability*

Koefisien variabel laten digunakan untuk menghitung reliabilitas komposit. Kriteria terlihat di dua tempat dalam keluaran ini: keandalan komposit dan Cronbach alfa. Sebagai persyaratan ketergantungan, keduanya harus lebih besar dari 0,7. Jika sebuah konstruksi memenuhi dua karakteristik ini, itu dianggap dapat diandalkan (Sholihin & Ratmono, 2020).

3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model adalah model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping*. Adapun tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai model (*model fit*), *path coefficient*, dan *R-Square* (R^2) dan nilai signifikansi. Penggunaan uji model fit adalah untuk mengetahui terkait suatu model mempunyai kecocokan dengan data dengan memperhatikan indeks dari hasil pengujian berupa *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). Nilai *p-value* dari APC dan ARS $< 0,05$ yang berarti signifikan dan diterima. Sedangkan, untuk AVIF < 5 atau $< 3,3$ (Sholihin & Ratmono, 2020).

Selanjutnya, saat mengevaluasi model struktural, *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen digunakan untuk menentukan kapasitas prediksi model structural. Model struktural diuji dengan menguji nilai *R-square* yang merupakan uji kecocokan model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan apakah faktor laten eksogen tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten endogen. Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model tersebut berturut-turut kuat, sedang, atau lemah (Ghozali, 2016).

3.7 Uji Hipotesis

Setelah selesainya penilaian yang berbeda, baik model eksterior dan interior, hipotesis diuji. Arah keterkaitan antara faktor endogen dan eksogen dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan menggunakan nilai probabilitas dan t-statistik terkait. Untuk nilai probabilitas, nilai p dengan alpha 5% adalah 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Akibatnya, hipotesis diterima ketika t-statistik > t-tabel (Ghozali, 2016).

Signifikansi statistik hipotesis dapat digunakan untuk menilai apakah hipotesis itu harus diterima atau ditolak. Kriteria signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis berada di atas 0,05 jika tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5%. Dalam penelitian ini, ada kemungkinan 5% untuk membuat pilihan yang salah dan peluang 95% untuk membuat keputusan yang benar (Ghozali, 2016).

3.8 Uji Mediasi

Pengujian mediasi bertujuan untuk mendeteksi kedudukan variable intervening. Untuk menguji signifikansi pengaruh langsung, perlu menguji nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-table, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Kemudian melihat sifat hubungan antara variable yang baik sebagai variable mediasi sempurna atau bukan sebagai variable mediasi sempurna atau mediasi parsial atau bukan sebagai variable mediasi. Metode pemeriksaan variable mediasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa pengaruh langsung variable eksogen terhadap endogen pada model dengan melibatkan variable mediasi.
- b. Memeriksa pengaruh langsung variable eksogen terhadap endogen tanpa melibatkan variable mediasi.
- c. Memeriksa pengaruh variable eksogen terhadap variable mediasi.
- d. Memeriksa pengaruh variable mediasi terhadap variable endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) terletak di wilayah Kecamatan Paiton, Probolinggo. Universitas Nurul Jadid adalah Perguruan Tinggi berbasis pesantren, dan merupakan penggabungan dari tiga Perguruan Tinggi yang telah berdiri sebelumnya di bawah naungan Yayasan Nurul Jadid, yakni Institute Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ), Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ), dan Sekolah Tinggi Kesehatan Nurul Jadid (STIKES). Berdirinya Universitas Nurul Jadid diresmikan oleh Menristekdikti, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., pada 29 Oktober 2017. Universitas Nurul Jadid memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi berkeadaban (*civilized university*) dengan basis tata kelola unggul (*good university governance*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berlandaskan pada Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid, serta berjiwa kewirausahaan dan berwawasan ke-Indonesiaan.

Cikal bakal perguruan tinggi di lingkungan pesantren ini bermula dari musyawarah alim ulama di Lumajang. Musyawarah itu merekomendasikan pendirian akademi dakwah. Akhirnya berdirilah ADIPNU di Pondok Pesantren Nurul Jadid tahun 1969. Setelah itu, perguruan tinggi ini dilepas NU karena Pesantren Nurul Jadid dinilai sudah mandiri. Sejak tanggal 12 Juni 1971, ADIPNU berubah menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Dakwah

(PTID) Nurul Jadid. Dalam rangka memenuhi harapan serta kebutuhan masyarakat, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Jadid terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, tepat pada tanggal 9 Desember 1982 dibukalah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Nurul Jadid. Dan pada tanggal 21 Juli 1986 rapat pengurus Yayasan Nurul Jadid memutuskan untuk membuka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nurul Jadid, Program S1. Dengan adanya sekolah tinggi tersebut, maka sudah terpenuhi persyaratan untuk dibukanya Institut. Karena itu kemudian dibukalah Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) dengan memiliki 3 (tiga) Fakultas yakni Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah.

Seiring berjalannya waktu, muncul kursus-kursus komputer di pesantren yang didirikan KH. Zaini Abdul Mun'im ini. Kursus ini berkembang secara berurutan menjadi AKOMI, STIKMI dan Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Nurul Jadid. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) menjadi perguruan tinggi paling muda. Perguruan tinggi ini berdiri atas desakan masyarakat pada tahun 2009. "Harapannya ke depan semakin berkembang dan melahirkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Unggul Ilmu Pengetahuan Teknologi, spiritual, Iman dan Taqwa serta aklaqul karimah," ujar KH. Zuhri (timesindonesia.co.id).

Fakultas Agama Islam Merupakan perubahan bentuk kelembagaan dari Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) yang disebabkan karena ketiga perguruan tinggi yang ada di bawah Yayasan Nurul Jadid sudah digabung menjadi satu menjadi Universitas Nurul Jadid. Pada

perkembangan selanjutnya, setelah Yayasan Nurul Jadid berhasil menyatukan tiga perguruan tinggi menjadi Universitas, maka nama Institut Agama Islam Nurul Jadid berubah menjadi Fakultas Agama Islam dengan 12 (dua belas) Program Studi pada Program Sarjana dan 2 Program Studi Magister. Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid memiliki visi “Menjadi Fakultas Unggul dan Berkeadaban dalam Pengembangan Ilmu Agama Islam Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia Tahun 2027.”

Fakultas Sosial dan Humaniora berdiri pada bulan November tahun 2017. Fakultas Sosial dan Humaniora membuka empat Program Studi yaitu; Program Studi Hukum, Program Studi Ekonomi, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan hal-hal yang tak terpisahkan dan merupakan kesatuan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam rangka mewujudkannya, Fakultas Sosial dan Humaniora juga akan mengembangkan berbagai kegiatan terprogram. Adapun bentuk aktivitas dimaksud diantaranya dengan melakukan kegiatan untuk Prodi Ekonomi akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dibidang usaha peningkatan ekonomi kreatif.

Fakultas Sosial dan Humaniora mempunyai visi “Menjadi Fakultas yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang Inovatif, Profesional dan memiliki keluhuran moral serta kedalaman ilmu

pengetahuan yang bercirikan Islam dan keIndonesiaan 2025.” Dan bertujuan “Menerapkan ilmu hukum, ekonomi, matematika dan sastra Inggris yang berbasis integrasi keislaman dan keIndonesiaan kepada perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.” Menurut bagian akademik mahasiswa aktif yang terbagi dalam Tiga program studi pada table 4.1.

Table 4.1
Komposisi Mahasiswa Aktif Di Tiga Prodi

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	410
2.	Perbankan Syariah	181
3.	Ilmu Ekonomi	280
Total		871

Sumber: Bagian Akademik FAI Dan Fakultas SOSHUM UNUJA (2023)

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo memiliki tiga Program Studi yang memiliki muatan kurikulum tentang sains ekonomi yang terintegrasi dengan nilai keIslaman sesuai dengan kesamaan visi dari tiga Program Studi tersebut. Oleh karena itu, mata kuliah yang diajarkan tentu harus berbasis integrasi dengan ajaran agama Islam sehingga menghasilkan profil lulusan yang unggul dalam pengembangan ilmu yang bercirikan keislaman dan keIndonesiaan. Mata kuliah yang diajarkan di tiga Program Studi tersebut secara khusus juga menjelaskan tentang keuangan dan investasi yang berbasis dengan nilai agama Islam. Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah memuat mata kuliah Manajemen Investasi yang

mengajarkan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu melakukan analisis investasi secara umum dan syariah. Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah memuat mata kuliah Manajemen Portofolio dan Investasi yang menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu melakukan analisis dan sekaligus memahami instrumen investasi di Pasar Modal. Kurikulum Program Studi Ilmu Ekonomi juga memuat mata kuliah Manajemen Keuangan yang menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk mampu memahami instrumen-instrumen keuangan konvensional dan syariah.

Uraian terkait hasil penelitian akan dilampirkan dengan sistematis yang menguraikan identitas responden dan analisis data statistik deskriptif dari variabel penelitian. Analisis data statistik deskriptif sampel menguraikan tentang karakteristik demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, dan program studi. Penelitian ini berlangsung selama 15 hari sejak 20 September sampai 05 Oktober 2023. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari tanggapan responden dalam bentuk *google form* yang disebar melalui WhataApp dengan berkoordinasi kepada dosen, koordinator kelas dan ketua angkatan dari masing-masing program studi.

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 201 responden dalam periode pengumpulan data. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka peneliti menetapkan 201 responden sebagai sampel penelitian. Uraian

tersebut secara ringkas dapat dilihat di tabel 4.2. Setelah melalui verifikasi data, peneliti selanjutnya melampirkan identitas responden dan analisis data statistik deskriptif dari variabel penelitian.

Table 4.2
Responden yang memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah Sampel
Mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan mata kuliah Manajemen Keuangan.	80
Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan	64
Mahasiswa Ilmu Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan.	57
Total Responden yang memenuhi Kriteria Sampel Penelitian	201

Sumber: data diolah (2023)

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dikumpulkan dari 201 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.3.

Table 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	96	47,3%
Perempuan	105	52,7%
Total	201	100%

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.3 menguraikan bahwa demografi responden terbagi menjadi dua kategori jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebesar 105 responden (52,7%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 96 (47,3%). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki minat investasi di Pasar Modal Syariah di kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo didominasi oleh perempuan.

4.2.2 Identitas Responden berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia dikumpulkan dari 201 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan usia diklasifikasikan dalam dua kategori usia: 17-20 tahun dan 21-25 tahun.

Table 4.4
Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-20 Tahun	22	10,9%
21-25 Tahun	179	89,1%
Total	201	100%

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.4 menguraikan bahwa demografi responden terbagi menjadi dua kategori usia, yaitu 17-20 tahun dan 21-25 tahun. Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berusia 21-25 tahun sebesar 179

responden (89,1%), selanjutnya disusul responden berusia 15-20 tahun berjumlah 22 sebesar (10,9%).

4.2.3 Identitas Responden berdasarkan Program Studi

Identitas responden berdasarkan Program Studi dikumpulkan dari 201 responden yang telah memenuhi kriteria terlampir dalam tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan Program Studi diklasifikasikan dalam tiga kategori: S-1 Ekonomi Syariah, S-1 Perbankan Syariah dan S-1 Ilmu Ekonomi.

Table 4.5
Responden berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	77	38,3%
Perbankan Syariah	59	29,4%
Ilmu Ekonomi	65	32,3%
Total	201	100%

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.5 menginformasikan bahwa seluruh responden dari tiga Program Studi secara proporsional telah memenuhi penghitungan sampel minimum sebagaimana terlampir di tabel 3.1. Responden S-1 Ekonomi Syariah secara proporsional telah memenuhi sampel minimum sebanyak 77 responden dan S-1 Perbankan Syariah sebanyak 59 responden serta responden S-1 Ilmu Ekonomi sebanyak 65 responden.

Tabel 4.5 juga mendeskripsikan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah S-1 Ekonomi Syariah sebanyak 77 responden (38,3%), selanjutnya disusul responden dari S-1 Ilmu Ekonomi sebanyak 65 responden (32,3) dan S-1 Perbankan Syariah sebanyak 59 responden (29,4%).

4.3 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis *outer model* berguna untuk memastikan bahwa item-item kuesioner memang sudah sesuai untuk mengukur variabel penelitian (valid dan reliabel). Analisis *outer model* dapat mendeteksi hubungan reflektif antara indikator dengan variabel yang berbentuk elips pada analisis output diagram jalur. Analisis *outer model* terdiri dari uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

4.3.1 Uji Validitas Konvergen

Convergent validity adalah model pengukuran yang bertujuan untuk menentukan besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan besarnya nilai korelasi diantara masing-masing indikator dengan variabel laten dan juga digunakan untuk mengevaluasi hasil nilai uji validitas konvergen. Untuk mencapai nilai standar *convergent validity*, *loading factor* harus lebih besar dari > 0.7 maka dianggap cukup baik/valid (Ghozali & Hengky, 2012). Hasil uji *convergent validity* dengan menggunakan *loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Table 4.6
Hasil Uji Validitas Konvergen

Variable	Item	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0.763	Valid
	LK2	0.972	Valid
	LK3	0.806	Valid
	LK4	0.750	Valid
	LK5	0.961	Valid
	LK6	0.882	Valid
	LK7	0.973	Valid
	LK8	0.977	Valid
Efikasi Diri (X2)	ED1	0.944	Valid
	ED2	0.945	Valid
	ED3	0.935	Valid
	ED4	0.942	Valid
	ED5	0.754	Valid
	ED6	0.813	Valid
Minat Investasi (Y)	MI1	0.913	Valid
	MI2	0.882	Valid
	MI3	0.717	Valid
	MI4	0.928	Valid
	MI5	0.731	Valid
	MI6	0.884	Valid
	MI7	0.887	Valid

	MI8	0.931	Valid
	MI9	0.894	Valid
Perilaku Keuangan (Z)	PK1	0.892	Valid
	PK2	0.939	Valid
	PK3	0.799	Valid
	PK4	0.869	Valid
	PK5	0.899	Valid
	PK6	0.767	Valid
	PK7	0.914	Valid
	PK8	0.815	Valid

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.6 mendeskripsikan bahwa seluruh item dari seluruh indikator variabel penelitian yang dipilih dalam menyusun konstruk untuk mengukur Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Perilaku Keuangan dan Minat Investasi menunjukkan nilai *loading factor* > 0.7. Oleh karena itu, nilai validitas konvergen yang digambarkan oleh seluruh item telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen sehingga bisa dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Untuk mengukur nilai validitas diskriminan, akar kuadrat AVE digunakan apabila AVE untuk suatu variabel laten yang diberikan melebihi kuadrat korelasi dengan variabel laten lainnya, maka variabel tersebut dikatakan menampilkan diskriminan validity. Oleh sebab itu nilai validitas tersebut akan ditunjukkan pada diagonal tabel 4.7.

Table 4.7
Hasil Uji Validitas Diskriminan Akar AVE

Variable	LK (X1)	ED (X2)	MI (Y)	PK (Z)
Literasi Keuangan (X1)	0.890			
Efikasi Diri (X2)	0.678	0.894		
Minat Investasi (Y)	0.763	0.984	0.867	
Perilaku Keuangan (Z)	0.740	0.644	0.587	0.864

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji validitas diskriminan sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.7 berdasarkan nilai akar AVE lebih besar dibandingkan nilai AVE antar variabel lainnya. Maka dari hal tersebut variabel Literasi Keuangan (X1), Efikasi Diri (X2), Perilaku Keuangan (Z) dan Minat Investasi (Y) dinyatakan valid.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui derajat konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konstruk penelitian. Dengan kata lain, hasil dalam uji ini dapat menggambarkan tingkat keandalan dan kepercayaan alat ukur penelitian. Item pernyataan dalam konstruk penelitian dikatakan reliabel dapat dilihat melalui dua indikator, yaitu composite reliability dan cronbach's alpha. Parameter keputusan reliabilitas konstruk penelitian

adalah apabila nilai *composite reliability* > 0.7 serta nilai *cronbach's alpha* > 0.7. Berikut nilai *composite reliability* pada tabel 4.8.

Table 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0.968	0.961	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0.954	0.948	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.964	0.958	Reliabel
Perilaku Keuangan (Z)	0.959	0.951	Reliabel

Sumber: data diolah (2023)

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstruk dalam penelitian dapat diandalkan.

4.4 Uji Struktural (*Inner Model*)

Inner model mendeskripsikan hubungan kausal antara variabel laten berdasarkan teori substansif. Analisis *inner model* dapat dilihat dari koefisien determinasi atau R-Square untuk konstruk dependen. Evaluasi *inner model* dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan tujuan apakah ada keterkaitan antara konstruksi dengan melihat nilai

signifikansi dari model penelitian melalui nilai R-square pada setiap variabel laten independen yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan, dan P value untuk mengetahui apakah koefisien parameter jalur structural relevan. Uji ini juga dilakukan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel endogen mampu menjelaskan variabel eksogen. Tabel 4.9 merangkum nilai R-Square dari seluruh variabel endogen dalam penelitian ini.

Table 4.9
Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

Variable	R-square
Minat Investasi (Y)	0.481
Perilaku Keuangan (Z)	0.270

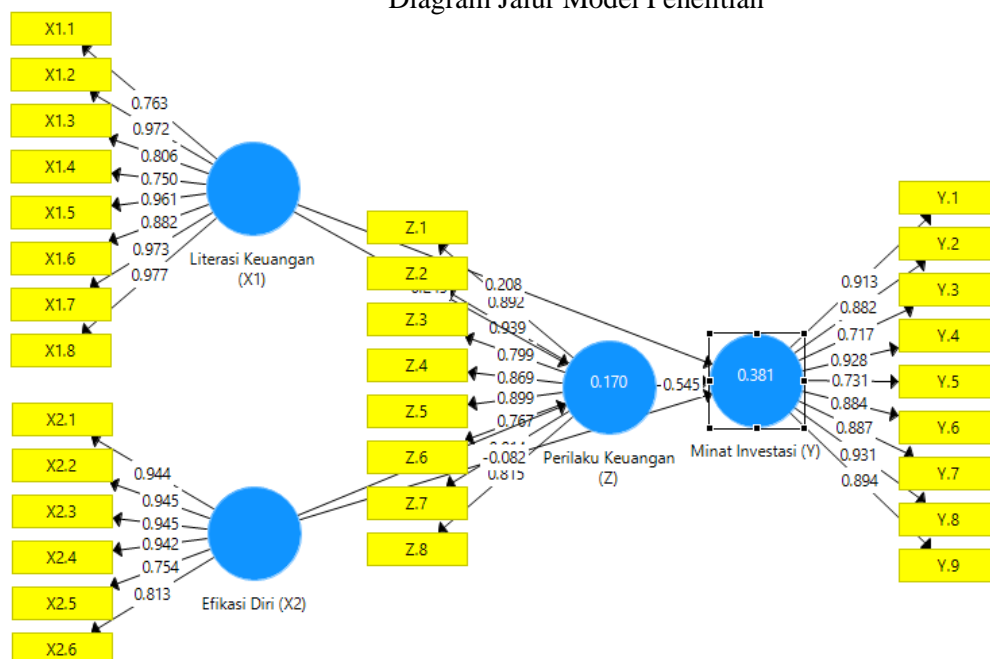
Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.9 menjelaskan tentang hasil koefisien determinasi dari Dua variabel endogen. Minat investasi dengan nilai R-Square sebesar 0.481 dapat diartikan bahwa variabel minat investasi (Y) 48,1% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1), Efikasi Diri (X2), Sikap (Z) dan Perilaku Keuangan (Z), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini. Adapun Perilaku Keuangan (Z) dengan nilai R-Square sebesar 0.570 dapat diartikan bahwa variabel Perilaku Keuangan (Z) 27,0% dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Efikasi Diri (X2), sedangkan sisanya dijelaskan variabel lainnya di luar penelitian ini.

4.5 Pengembangan Model Penelitian

Pengujian model variabel laten dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel yang dikelompokkan menjadi tiga variabel, yaitu: variabel independen, variabel mediator, dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari dua variabel, yaitu: Literasi Keuangan (X1) dan Efikasi Diri (X2). Variabel moderator dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu: Perilaku Keuangan (Z), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini hanya satu, yaitu Minat Investasi (Y). Model penelitian ini telah didukung oleh data empiris dan penelitian-penelitian terdahulu. Pengujian hasil analisis dengan *Partial Least Square* (PLS) guna mengetahui pengaruh antar variabel yang diproses dengan bantuan software SmartPLS 3.0 dapat dilihat di Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Diagram Jalur Model Penelitian



4.6 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis berguna untuk membuktikan dugaan sementara atau hipotesis yang ditetapkan. Uji hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 3.0 dapat dihasilkan melalui teknik *bootstrapping* yang memproses seluruh sampel dan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Hipotesis dapat diterima berdasarkan nilai P-Value dengan signifikansi < 0.05 atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sedangkan hipotesis dapat ditolak berdasarkan nilai P-Value dengan signifikansi > 0.05 atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu, apabila nilai T-Statistik > 1.96 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan apabila nilai t-statistik < 1.96 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengujian secara langsung dan tidak langsung. Adapun hasil pengujian hipotesis secara langsung dan secara tidak langsung dapat dilihat pada table 4.10.

Table 4.10
Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung Dan Tidak Langsung

Variable	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values	Ket
X1 - Y	0.208	0.197	0.093	2.230	0.026	Diterima
X1 - Z	0.245	0.241	0.121	2.025	0.043	Diterima

X2 - Y	-0.082	-0.077	0.064	1.286	0.199	Ditolak
X2 - Z	0.251	0.255	0.105	2.392	0.017	Diterima
Z - Y	0.545	0.556	0.080	6.775	0.000	Diterima
X1- Z- Y	0.134	0.135	0.073	1.828	0.068	Ditolak
X2 -Z- Y	0.137	0.141	0.062	2.205	0.028	Diterima

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.10 memaparkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.208 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai p-values dari H_1 adalah $0.026 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.230 > 1.96$. Berdasarkan angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid secara signifikan telah meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H_1 diterima.**

Tabel 4.10 juga memaparkan bahwa Efikasi Diri (X2) tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai *path coefficient* sebesar -0.082 dengan arah hubungan negatif. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai p-values dari H_1 adalah $0.199 > 0.05$ dengan nilai

t-statistik $1.286 < 1.96$. Berdasarkan angka tersebut mengindikasikan bahwa Efikasi Diri (X2) tidak berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Arah *path coefficient* yang negatif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Nurul Jadid belum signifikan meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₂ ditolak**.

Tabel 4.10 memaparkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Perilaku Keuangan (Z) dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.245 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai p-values dari H₁ adalah $0.043 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.025 > 1.96$. Berdasarkan angka tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid secara signifikan telah meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H₃ diterima**.

Tabel 4.10 memaparkan bahwa Efikasi Diri (X2) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Perilaku Keuangan (Z) dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.251 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.10

menunjukkan bahwa nilai p-values dari H_1 adalah $0.017 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.392 > 1.96$. Berdasarkan angka tersebut mengindikasikan bahwa Efikasi Diri (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Nurul Jadid secara signifikan telah meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H4 diterima**.

Tabel 4.10 juga memaparkan bahwa Perilaku Keuangan (Z) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.545 dengan arah hubungan positif. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai p-values dari H_1 adalah $0.000 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $6.775 > 1.96$. Berdasarkan angka tersebut mengindikasikan bahwa Perilaku Keuangan (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Arah *path coefficient* yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid secara signifikan telah meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa **H5 diterima**.

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa Literasi Keuangan (X1) tidak dapat mempengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi (Y)

Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal melalui Perilaku Keuangan (Z). Dengan kata lain, Perilaku Keuangan tidak dapat memediasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.068 > 0.05$ dengan nilai t-statistik $1.828 < 1.96$. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan belum tentu akan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Oleh karena itu, **H6 ditolak**.

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa Efikasi Diri (X2) mampu mempengaruhi secara tidak langsung terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal melalui Perilaku Keuangan (Z). Dengan kata lain, Perilaku Keuangan dapat memediasi hubungan antara Efikasi Diri dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Pernyataan ini ditunjukkan melalui nilai p-value $0.028 < 0.05$ dengan nilai t-statistik $2.205 > 1.96$. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri yang tinggi tentu akan meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk kemudian menaikkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Oleh karena itu, **H7 diterima**.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas dan menganalisis temuan dari analisis pengujian hipotesis yang terkait dengan pengaruh secara langsung dari variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Selain itu, bab ini juga membahas dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal melalui Perilaku Keuangan. Pembahasan ini didasarkan pada hipotesis yang telah dibuat di sub Hipotesis Penelitian. Peneliti secara sistematis menguraikan temuan penelitian berdasarkan hipotesis penelitian berikut.

5.1 Hubungan Literasi Keuangan Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang memiliki kecakapan dan pengetahuan terhadap Literasi Keuangan secara langsung mampu menumbuhkan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Semakin tinggi tingkat

Literasi Keuangan seorang mahasiswa dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Nurul Jadid juga mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Hal ini ditunjukkan pada variabel minat investasi dalam item pernyataan Y.5 “Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah” secara statistik nilai rata-rata berjumlah 60,2% yang menjawab sangat setuju, sedangkan sisanya sebesar 39,8% menjawab setuju hingga netral.

Menurut Kumari (2020) Literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Sedangkan Remund (2010) mendefinisikan *literature* sebagai suatu pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada tingkat demografis sosial yang berbeda, dan literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang fokus pada lima dimensi; yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan. Melalui literasi keuangan, individu dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, memahami bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan mengambil keputusan yang bijaksana.

Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behaviour* yang bertujuan untuk lebih spesifik memprediksi perilaku individu (Ajzen, 1991). Dalam teori ini menjelaskan bahwa perilaku adalah gambaran dari adanya informasi maupun keyakinan yang lebih dominan mengenai perilaku. Sehingga dalam perilaku perencanaan, dapat diartikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pemahaman literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha (Ajzen, 1991). Maka jika dikaitkan dengan literasi keuangan, seorang mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik akan cenderung lebih melakukan perencanaan investasi terlebih dahulu (Baihaqi *et al*, 2020). Literasi keuangan mencakup kompetensi pribadi dan pengetahuan produk investasi, maka semakin luas pemahaman dan kemampuan seseorang tentang produk investasi tertentu, semakin besar dampaknya terhadap minat untuk melakukan investasi. Temuan ini semakin menguatkan konsistensi *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menjelaskan perilaku individu untuk dapat diprediksi berdasarkan minat melakukan perilaku secara sosio-psikologis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (D.A.T, 2020; Kurniadi *et al*, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Pemahaman tentang literasi keuangan memiliki dampak positif agar dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan dengan baik. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang

dilakukan (Hardianto & Lubis, 2022; Lie & Wiagustini, 2020; Handayani et al., 2021; Rahmi et al. 2022; Pangestika & Rusliati 2019; Darmawan et al., 2019; Parulian & Aminnudin 2020) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Temuan ini sekaligus membantah inkonsistensi yang ditemukan oleh (Viana et al., 2021; Taufiqoh et al., 2019; Cuandra, 2020; Irawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi.

Fakta kondisi di lapangan berkaitan dengan tingkat literasi keuangan menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid berdasarkan dari Tiga jurusan merasa memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk meningkatkan dan mempertimbangkan setiap pengelolaan keuangan mereka. Sedangkan pada mahasiswa di Dua jurusan Universitas Nurul Jadid mengetahui literasi keuangan meliputi fungsi tabungan, fungsi kredit dan fungsi investasi. Selain itu, pada mahasiswa di Satu jurusan Universitas Nurul Jadid mengetahui literasi keuangan meliputi fungsi suku bunga, fungsi investasi dan fungsi tabungan. Selain itu, ditambah adanya mata kuliah Manajemen Keuangan yang secara efektif dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa UNUJA tentang pengelolaan keuangan yang baik serta merencanakan untuk masa depan. Literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik yang dapat mendorong minat mahasiswa UNUJA untuk berinvestasi di pasar modal (Mahdzan & Tabiani, 2013).

Dalam kaitannya dengan ajaran Islam, pentingnya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan ditinggikan derajatnya. Allah SWT menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi derajatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ ﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Menurut Quraish Shihab (2009) dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang dikerjakan, termasuk dalam konteks investasi. Hal ini dianjurkan sekali agar umat muslim tidak keluar dari jalan yang telah ditentukan Allah Swt. dan RasulNya serta menjadi muslim yang bermartabat, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, bisa dipahami bahwa literasi keuangan merupakan nilai yang dapat menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan yang sesuai berdasarkan ajaran Islam.

5.2 Hubungan Efikasi Diri Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu (*Self Efficacy*) belum tentu secara langsung memiliki minat untuk berinvestasi di Pasar Modal.

Secara statistik nilai rata-rata terendah dari variabel Efikasi Diri yakni pada indikator Tingkat Kesulitan (*Magnitude*) dengan item X2.1 “Saya memiliki pemahaman tentang kemampuan saya dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi di pasar modal”. Peneliti menginterpretasikan berdasarkan item dengan rata-rata terendah di variabel Efikasi Diri tersebut bahwa sebagian besar Mahasiswa Universitas Nurul Jadid cenderung memiliki kesadaran untuk menghindari risiko yang akan terjadi serta kegagalan seseorang yang terlibat dalam investasi pasar modal, sehingga berdampak terhadap sikap optimis dalam menghadapi kesulitan-kesulitan proses berinvestasi. Sedangkan nilai tertinggi Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dengan indikator Kekuatan Keyakinan (*Strength*). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa

cara mengelola keuangan yang diinvestasikan akan berpengaruh pada keuangan di masa yang akan datang, sehingga mahasiswa merasa perlu mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki Efikasi Diri tinggi (Sari & Anam, 2021).

Efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1986) mengacu pada keyakinan sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan (Mawanti, 2011). Oleh karena itu, berarti Efikasi Diri (*self-efficacy*) pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid tidak mempengaruhi signifikan secara langsung terhadap minat investasi di pasar modal.

Temuan dalam penelitian ini tidak sesuai berdasarkan pada teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori perilaku perencanaan dikemukakan oleh Ajzen (1985) yang mengungkapkan bahwa perilaku individu dipengaruhi dari suatu intensi. Intensi tersebut dipengaruhi oleh perilaku kontrol (*Perceived behavioral control*) dimana persepsi seseorang tentang kemampuannya ditampilkan melalui sikap ataupun perilaku tertentu pada opini dan kepercayaan terhadap suatu objek. Kendati tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi, Efikasi Diri mahasiswa Universitas Nurul Jadid dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap

Minat Investasi melalui variabel Perilaku Keuangan sesuai dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) pada opini dan kepercayaan terhadap suatu objek.

Adapun hasil temuan penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Hasanah *et al.*, (2022) dan Dwitadina (2019) yang menyatakan bahwa tingkat efikasi diri keuangan yang baik atau rendah tidak berdampak dan berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sekaligus temuan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian-penelitian terdahulu mengenai Efikasi Diri dan Minat Investasi. Penelitian Lioera *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) mampu mempengaruhi minat mahasiswa aktif di Jakarta untuk berinvestasi. Karena semakin tinggi Efikasi Diri seorang mahasiswa yang didukung oleh pengetahuan dan fasilitas Galeri Investasi di kampusnya, maka kepercayaan mahasiswa kepada investasi akan semakin tinggi. Dalam temuan penelitian Irmayani *et al.*, (2021) efikasi diri pada investor generasi muda di Provinsi Bali mampu memengaruhi minat investasi pada masa pandemic covid-19. Sari (2019) juga mengemukakan temuan yang sama bahwa Efikasi Diri dapat mendorong minat investasi mahasiswa di kawasan JABODETABEK di pasar modal.

Berdasarkan fakta di lapangan, dilihat dari frekuensi variabel efikasi diri keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda. Sebagian besar mahasiswa merasa mampu untuk membuat keputusan keuangan pribadi. Sementara tidak sedikit juga mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka benar-benar memahami kondisi

keuangannya untuk saat ini. Sebagian mahasiswa lain masih ragu dalam menetapkan langkah finansial dan memilih jenis investasi. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga mengatakan belum mampu mengelola serta menghadapi risiko berinvestasi. Dengan demikian, Mahasiswa yang memiliki efikasi diri keuangan yang baik atau rendah tidak berdampak pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini didukung dari pernyataan yang mengungkap jika efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi (Dwitadina, 2019).

Konsep Efikasi Diri yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1986) selama ini banyak dikaji dari perspektif barat. Sejatinya kajian tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an yang memerintahkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa yakin, teguh dan tidak bersikap lemah dalam menyelesaikan tugas atau mencapai sesuatu. Dimana keyakinan tersebut dilandasi kepada keimanan seseorang kepada Allah serta mengharap pertolongan darinya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 139:

﴿ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۱۳۹ ﴾

Artinya: “Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”.

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah (2007) ayat ini bermakna agar supaya “kuatkan mentalmu” yang merupakan perintah Allah kepada hambanya untuk tidak lemah atau bersedih dalam menghadapi

musuh-musuh Allah (hal ini berkaitan dengan kekalahan umat Islam dalam perang Uhud). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini berkaitan dengan investasi, ayat tersebut mengisyaratkan larangan bersikap lemah dan takut, untuk selalu memupuk keyakinan dan mental optimis yang kuat dalam menghadapi situasi sesulit apapun; termasuk dalam melakukan investasi.

5.3 Hubungan Perilaku Keuangan Dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang dinilai dari perilaku keuangannya terhadap manfaat investasi di pasar modal secara langsung mampu memunculkan minat investasi di kalangan mereka.

Secara garis besar, temuan ini mengkonfirmasi bahwa minat investasi di pasar modal mahasiswa Universitas Nurul Jadid dapat timbul dari setiap perilaku keuangan mereka. Individu yang cenderung berperilaku keuangan dengan baik terbukti dapat mempengaruhi secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal. Secara statistik

nilai rata-rata tertinggi dari variabel Perilaku Keuangan yaitu pada indikator Menyusun Anggaran Belanja dengan item Z.2 “Saya menyusun anggaran belanja untuk membantu perencanaan keuangan sesuai kebutuhan”. Selanjutnya diikuti pada indikator Keputusan Dan Perilaku Investasi dengan item Z.7 “Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan”. Berdasarkan pada kedua item tersebut peneliti menginterpretasikan bahwa minat investasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangan yang sangat terencana dengan baik, dilakukan dengan cara menyusun anggaran belanja serta merencanakan program keuangan rutin setiap bulan.

Perilaku keuangan menurut Ricciadi & Simon (2000) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan. Dalam hubungannya dengan minat investasi, Setiyowati (2018) meneliti bahwa minat merupakan kecenderungan kehendak atau keinginan seseorang untuk melakukan atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Semakin besar minat untuk memunculkan sesuatu maka semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut akan ditampilkan. Perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono & Divarda, 2015).

Temuan ini juga semakin mengukuhkan konsistensi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen (1991) yang menjelaskan perilaku individu untuk dapat diprediksi berdasarkan minat melakukan perilaku secara sosio-psikologis. Lebih lanjut menurut Xiao (2009) bahwa TPB dapat digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi. Determinasi munculnya minat perilaku seseorang adalah penilaian terkait manfaat yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (East, 1993). Individu yang berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal akan mencapai stabilitas keuangan (Alleyne & Broome, 2011).

Temuan dalam penelitian ini linier dengan temuan-temuan empiris terdahulu yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Kurniadi et al., 2022; Nesia & Widayati, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Kemudian dalam konteks investasi secara umum, temuan ini juga mengukuhkan bahwa perilaku keuangan secara langsung dapat menumbuhkan minat investasi (Tehupelasuri et al., 2021; Bebasari & Istiqomah, 2021; Budiman & Ervina, 2020; Fietroh & Andriani, 2021). Sebaliknya, dalam hasil penelitian ini membantah inkonsistensi yang ditemukan (Noah & Lingga, 2021; Budhiraja et al., 2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Fakta di lapangan terkait manajemen terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu konsumsi, *saving*, *investment* dan *cash flow* berupa kecukupan juga keseimbangan. Dalam praktik perencanaan keuangannya, diketahui bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid telah mencatat setiap pengeluaran dan selektif dalam melakukan konsumsi. Selain itu, mahasiswa UNUJA lebih hemat melakukan belanja untuk rutin menabung (*saving*) sebagai persiapan di waktu yang akan datang karena mayoritas dari mereka belum mempunyai pemasukan tetap. Hal ini tentu merupakan *output* dari adanya mata kuliah Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi & Portofolio yang telah ditempuh. Dengan demikian, adanya mata kuliah tersebut akan berdampak pada perilaku keuangan yang baik dan penuh perencanaan sangat memungkinkan mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk menaruh minat akan investasi.

Perencanaan keuangan dalam syariah Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan, yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian, dalam pencarian dan penyimpanan dana/harta atau kekayaan/asset yang tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan.

Tidak ada sesuatu hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Qur'an, begitu pula dengan hal perencanaan keuangan. Allah memerintahkan manusia dalam melakukan perencanaan keuangan. Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surah Al-Furqan ayat 67:

﴿ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۖ ٦٧ ﴾

Artinya: *“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”* (Al-Furqan/25:67)

Pada ayat ini menurut Quraish Shihab (2009) dalam tafsirnya menjelaskan lebih rinci tentang bagaimana seharusnya seorang mukmin dalam membelanjakan ataupun menggunakan hartanya sesuai dengan keadaan seseorang yang memberi dan yang diberi. Selain itu, dituliskan tentang bagaimana seseorang yang memiliki cukup harta untuk memenuhi kebutuhannya supaya dapat menyisihkan sebagian harta itu untuk berinfaq (berinvestasi) tanpa mengabaikan nafkah yang wajib bagi dirinya.

Dalam konteks penelitian ini, Ayat tersebut mengisyaratkan hamba-hamba Allah untuk bernafkah dari harta benda yang dimiliki, dan mereka dapat menyisihkan sedikit ataupun banyak dari harta tersebut jika kebutuhan mereka sudah tercukupi.

5.4 Hubungan Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang memiliki kecakapan dan pengetahuan terhadap Literasi Keuangan secara langsung sudah dipastikan memiliki perilaku keuangan yang sangat terencana dengan baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangannya.

Secara statistik nilai tertinggi pada variabel perilaku keuangan ditunjukkan responden pada indikator Keputusan Dan Perilaku Investasi dengan item Z.7. Sedangkan variabel literasi keuangan secara statistik memiliki nilai rata-rata tertinggi item pernyataan pada item X1.5 “Saya mengetahui bahwa tabungan berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya akan selalu menabung”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid sangat antusias untuk melakukan investasi di pasar modal. Dengan demikian, korelasi dari kedua item tersebut bisa diinterpretasikan bahwa pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan

baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk melakukan konsumsi, menabung, serta berinvestasi (Hasanah *et al*, 2022).

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi (Ricciardi & Simon, 2000). Determinasi pada perilaku keuangan seseorang erat keitannya dengan pengetahuan. Perilaku keuangan individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan (Robb & James III, 2009). Menurut Gromann *et al.* (2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh Tiga faktor yaitu literasi keuangan (*financial literacy*), kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan. Literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Lebih lanjut, Kumari (2020) mengeksplorasi bahwa literasi keuangan tidak hanya menunjukkan tingkat pengetahuan, literasi keuangan juga merupakan komponen keterampilan, keyakinan dan sikap untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan riset (Azizah, 2020; Risky *et al*, 2019; Nirmala *et al.*, 2022) yang mengungkapkan temuan bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang di pasar modal. Tiga riset tersebut secara garis besar menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari penerapan perilaku keuangan secara positif berdampak pada kesejahteraan keuangan seseorang.

Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal (Azizah, 2020). Literasi keuangan yang dimiliki oleh individu mampu mempengaruhi perilaku keuangannya sehingga berdampak pada persepsinya terhadap produk investasi di pasar modal.

Fakta kondisi di lapangan berkaitan dengan tingkat literasi keuangan menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid berdasarkan dari Tiga jurusan merasa memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk meningkatkan dan mempertimbangkan setiap pengelolaan keuangan mereka. Sedangkan pada mahasiswa di Dua jurusan Universitas Nurul Jadid mengetahui literasi keuangan meliputi fungsi tabungan, fungsi kredit dan fungsi investasi. Selain itu, pada mahasiswa di Satu jurusan Universitas Nurul Jadid mengetahui literasi keuangan meliputi fungsi suku bunga, fungsi investasi dan fungsi tabungan. Dengan demikian, literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Universitas Nurul Jadid berada pada kategori baik. Secara khusus, mahasiswa UNUJA telah memiliki literasi keuangan yang cukup baik mengenai dasar pengelolaan keuangan, fungsi tabungan dan investasi, sehingga mereka dapat mengetahui manfaat pengetahuan keuangan dalam perencanaan terhadap perilaku keuangan.

Perilaku keuangan yang dimiliki seorang investor terhadap pilihan instrument investasi tentu harus didasarkan pada kesesuaian syariah dalam Islam. Perilaku keuangan mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan

kegiatan positif yang membawa hartanya menjadi sebuah amal kebaikan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 29-30:

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۙ ۲۹ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ ۙ كَانَ بِعِبَادِهِ ۙ خَبِيرًا بَصِيرًا ۙ ۳۰ ﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hambanya.” (Al-Isra'/17:29-30)

Dalam Tafsir Al-Misbah (2009) manajemen keuangan, seseorang diperintahkan untuk bebas dari sikap berlebihan. Karena sikap yang demikian itu serupa dengan perilaku boros, dan boros akan berakibat pada mandeknya segala aktifitas produktif. Oleh karena itu, perilaku keuangan menurut syariah Islam sangat cocok dengan adanya prinsip syariah yang ada ialah seimbang. Adapun konteks perilaku keuangan dalam penelitian ini yaitu melakukan transaksi dengan menyeimbangkan keluar-masuk keuangan dengan membatasi pemasukan yang haram dan pengeluaran yang haram, perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, kegiatan menabung, dan melakukan kredit dengan melihat kemampuan agar tetap terjaga amanah diri. Kesimpulan yang dapat diambil dari tafsir diatas yaitu setiap manusia dalam menggunakan uang diperintahkan untuk tidak bersikap berlebihan yang melampaui kemampuan.

5.5 Hubungan Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh langsung terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan suatu tugas (*Self Efficacy*) secara langsung mampu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi di Pasar Modal.

Efikasi diri yang menjadi variabel utama memiliki rata-rata tertinggi pada item dengan indikator Kekuatan Keyakinan (*Strength*). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa cara mengelola keuangan yang dilakukannya saat ini akan berpengaruh pada keuangan di masa yang akan datang, sehingga mahasiswa merasa perlu mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki efikasi diri tinggi (Sari & Anam, 2021). Dalam konteks penelitian ini, menunjukkan bahwa Efikasi diri yang dimiliki Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan mereka. Oleh karena itu, menurut Herawati et al., (2018) Efikasi diri efektif membantu mahasiswa untuk bertindak dan membuat perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih baik.

Efikasi Diri menurut Jess & Gregory (2011) didefinisikan sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Efikasi diri merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana (Puspitaningtyas, 2019). Lebih lanjut, menurut Herawati et al. (2018) dalam risetnya mengemukakan bahwa Efikasi diri memengaruhi sikap dan perilaku dalam mencapai tujuan, komitmen yang tinggi, dan kinerja yang baik juga dapat diterapkan dalam perilaku keuangan. Efikasi Diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan (Bandura, 1986).

Temuan dalam penelitian ini linier dengan penelitian terdahulu milik Sari & Anam (2021), Radianto *et al.*, (2021), Puspitaningtyas (2019) dan Tang et al., (2021) yang menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi dapat mengatasi setiap tantangan pada sektor keuangan dan dapat membantu mencapai perilaku keuangan yang positif. Dimana Perilaku keuangan yang positif menurut Arofah (2019) memerlukan lebih dari sekedar literasi keuangan, tapi seseorang juga harus memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu, pengembangan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa membutuhkan perhatian khusus karena aspek perilaku keuangan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan mereka nantinya. Perilaku keuangan yang baik membantu meningkatkan kesejahteraan finansial maupun kesejahteraan secara keseluruhan (Serido et al., 2014).

Berdasarkan fakta di lapangan, dilihat dari frekuensi variabel efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi pada aspek keyakinan akan kemampuan dirinya dalam melakukan perencanaan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada praktik Efikasi diri mahasiswa Universitas Nurul Jadid percaya akan kesuksesan finansial tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses. Dari komitmen tersebut efikasi diri yang dimiliki Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan mereka. Hal ini tentu merupakan *output* dari adanya mata kuliah Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi & Portofolio yang telah ditempuh. Dengan demikian, adanya mata kuliah tersebut berdampak efektif pada perilaku keuangan yang baik dan penuh perencanaan.

Sejatinya kajian konsep Efikasi Diri yang dikemukakan oleh Bandura (1991) tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an yang memerintahkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa yakin, teguh dan tidak bersikap lemah dalam menyelesaikan tugas atau mencapai sesuatu. Dimana keyakinan tersebut dilandasi kepada keimanan seseorang kepada Allah serta mengharap pertolongan darinya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

﴿ لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا

بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ

﴿ مِنْ وَآلٍ ۙ ۱۱ ﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwasanya manusia diberi kesempatan untuk mengubah kondisinya dengan cara mengubah keadaan dalam diri mereka. Quraish Shihab (2007) menafsirkan sebagai mengubah “sisi dalam” meliputi nilai-nilai tekad, kemauan, dan kemampuan yang dianut serta dihayati. Dalam konteks penelitian ini pentingnya perubahan dari sisi dalam (faktor psikologis) yang akan melahirkan aktivitas-aktivitas positif ataupun negatif dalam perilaku keuangan. Oleh karena itu, Efikasi Diri penting untuk selalu dimiliki setiap individu muslim khususnya untuk terus mengaktualisasikan diri dan mengembangkan potensi diri untuk lebih mempersiapkan diri agar menjadi muslim yang maju, memiliki kepribadian yang terarah dan memberi manfaat bagi orang banyak.

5.6 Hubungan Literasi Keuangan Dan Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal **ditolak**. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dengan tingkat literasi keuangan yang bagus belum tentu mendorong perilaku keuangan mahasiswa dalam memunculkan minat investasi di pasar modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan perilaku keuangan tidak memiliki peran mediasi terhadap Literasi Keuangan dan Minat Investasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal.

Perilaku keuangan yang menjadi variabel mediasi dalam riset ini, secara statistik yang memiliki nilai terendah dalam indikator Keputusan Dan Perilaku Belanja dengan item Z.4 “Dalam melakukan belanja saya berdasarkan pada kebutuhan” dengan jumlah 39,7%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid tidak sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan utamanya. Selanjutnya, pada indikator Keputusan Dan Perilaku Menabung dengan item pernyataan Z.5 “Setiap bulan saya selalu menyisihkan uang untuk menabung” responden menyatakan Sangat Setuju dengan presentase 50,2%, namun pernyataan

tersebut tidak diikuti oleh item Z.6 “Hasil uang tabungan akan saya gunakan untuk berinvestasi di pasar modal”. Berdasarkan dari item pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa prioritas keuangan mereka, dalam hal ini mahasiswa Universitas Nurul Jadid prioritas pertamanya mungkin adalah membangun tabungan, mencukupi kebutuhan sehari-hari ataupun membayar tagihan. Hal tersebut tentu dapat mengurangi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniadi et al, (2022) yang menjelaskan bahwa Perilaku Keuangan tidak dapat berperan memediasi Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada investor muda di Kabupaten Badung Bali. Lebih lanjut, hal itu disebabkan investor muda di kabupaten badung bali sebagian besar tidak didukung dengan pemahaman tentang penganggaran penetapan prioritas. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Hasanudin (2022); Meirisa & Andreansyah (2022); Pratiwi & Atmoko (2023); Putri & Andayani (2022) bahwa perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mencegah investor dalam pengambilan keputusan investasi yang salah. Dan dengan adanya Perilaku Keuangan yang baik, maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi.

Hubungan mediasi perilaku keuangan dengan literasi keuangan terhadap minat investasi dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan fakta di lapangan berkaitan dengan tingkat literasi keuangan menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid dari Tiga jurusan merasa memiliki pengetahuan dasar keuangan dan meliputi fungsi tabungan, kredit, suku bunga, dan investasi untuk meningkatkan dan mempertimbangkan setiap pengelolaan keuangan mereka. Sedangkan terkait manajemen terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid dilihat dari beberapa aspek yaitu penganggaran, *saving*, *investment* dan *cash flow* berupa kecukupan juga keseimbangan.

Dalam praktik perencanaan keuangannya, diketahui bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid telah mencatat setiap pengeluaran dan selektif dalam melakukan konsumsi. Selain itu, mahasiswa Universitas Nurul Jadid lebih hemat melakukan belanja untuk rutin menabung (*saving*) sebagai persiapan di waktu yang akan datang karena mayoritas dari mereka belum mempunyai pemasukan tetap. Dengan demikian, perubahan bisa terjadi pada perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid disebabkan preferensi pribadinya dan tingkat risiko dalam berinvestasi sehingga prioritas keuangannya lebih memilih untuk menabung (*saving*) yang memungkinkan mahasiswa Universitas Nurul Jadid tidak menaruh minat akan investasi di pasar modal.

Dalam konteks penelitian ini, untuk menumbuhkan minat investasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal tidak sepenuhnya bergantung pada tingkat pengetahuan atau literasi keuangan. Kendati mereka telah dibekali ilmu-ilmu seperti manajemen keuangan serta

manajemen investasi dan portofolio. Menurut Kurniawan et al., (2020) berkenaan dengan mendorong individu berinvestasi di pasar modal tidak cukup signifikan tanpa adanya komitmen melakukan perencanaan keuangan untuk jangka panjang. Komitmen dalam perencanaan keuangan menurut Fitrianti (2018) merupakan faktor psikologis yang sangat dibutuhkan untuk menentukan keputusan keuangan dalam investasi. Sebagaimana dalam penelitian Afriyani et al, (2023) menyatakan Perilaku Keuangan sangat dibutuhkan sebagai dorongan individu dalam menentukan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan keuangan seperti melakukan Investasi. Oleh karena itu, aspek dalam perilaku keuangan memainkan peran secara aktual bagaimana individu yang memiliki literasi keuangan untuk menumbuhkan minat investasi.

Perencanaan keuangan dalam syariah Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan, yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian, dalam pencarian dan penyimpanan dana/harta kekayaan/asset, yang tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan.

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
 مَّحْسُورًا ۚ ۲۹ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا
 بَصِيرًا ۚ ۳۰ ﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hambanya.” (Al-Isra’/17:29-30)

Dalam Tafsir Al-Misbah (Shihab, 2009:568) manajemen keuangan, seseorang diperintahkan untuk bebas dari sikap berlebihan. Karena sikap yang demikian itu serupa dengan perilaku boros, dan boros akan berakibat pada mandeknya segala aktifitas produktif. Oleh karena itu, perilaku keuangan menurut syariah Islam sangat cocok dengan adanya prinsip syariah yang ada ialah seimbang. Adapun konteks perilaku keuangan dalam penelitian ini yaitu melakukan transaksi dengan menyeimbangkan keluar-masuk keuangan dengan membatasi pemasukan yang haram dan pengeluaran yang haram, perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, kegiatan menabung, dan melakukan kredit dengan melihat kemampuan agar tetap terjaga amanah diri. Kesimpulan yang dapat diambil dari tafsir diatas yaitu setiap manusia yang dalam menggunakan uang diperintahkan untuk tidak bersikap berlebihan yang melampaui kemampuan.

5.7 Hubungan Efikasi Diri Dan Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Di Pasar Modal

Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa Efikasi Diri dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal. Hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dengan tingkat Efikasi Diri yang tinggi, maka mereka semakin memiliki komitmen perencanaan keuangan yang mendukung dirinya untuk berinvestasi di pasar modal. Perilaku Keuangan yang baik tentu mendukung mahasiswa Universitas Nurul Jadid untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian dapat disimpulkan, penelitian ini menegaskan bahwa Perilaku Keuangan memiliki peran mediasi terhadap Literasi Keuangan dan Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal.

Perilaku Keuangan yang menjadi variabel mediasi memiliki presentase tertinggi dengan indikator Menyusun Anggaran Dan Keputusan Perilaku Investasi pada item pernyataan “Saya menyusun anggaran belanja untuk membantu perencanaan keuangan sesuai kebutuhan” dan “Saya merencanakan program investasi secara rutin setiap bulan”. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid dengan komitmen perencanaan keuangan yang baik cenderung akan mengambil keputusan

keuangan untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini berkaitan dengan rata-rata frekuensi responden (Setuju hingga Sangat Setuju) pada variabel Efikasi Diri dengan indikator Kekuatan Keyakinan (*Strength*) pada item pernyataan X2.4 “Saya percaya bahwa kesuksesan investasi di pasar modal tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses”. Korelasi antar item di atas membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang berkomitmen melakukan perencanaan keuangan untuk investasi memiliki keyakinan akan mencapai kesuksesan dalam berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Perilaku Keuangan mampu mempengaruhi kemampuan diri (*self efficacy*) terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat keyakinan mereka dalam memilih investasi di pasar modal sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, semakin baik kemungkinan mereka untuk mengambil tindakan keuangan yang sesuai dan mencapai hasil investasi yang lebih baik.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi (Ricciardi & Simon, 2000). Menurut Ajzen (1991) perilaku merupakan sikap individu atas penilaian yang hendak dilakukan dengan pertimbangan menguntungkan atau tidak. Menurut Crow dan Crow dalam (Saleh & Muhib, 2004) salah satu factor yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah factor emosional yang mencakup motivasi, perhatian, pengetahuan, keyakinan, dan sikap. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk

rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku. Hasanudin et al. (2022) dalam penelitiannya juga menemukan adanya keterkaitan antara Efikasi Diri dengan perilaku keuangan dan minat untuk menggunakan produk investasi di pasar modal.

Temuan ini linier dengan hasil riset Hasanuddin et al. (2022); Pangestika et al (2019); dan Kurniawan et al. (2020) yang menjelaskan bahwa Efikasi Diri mampu mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk investasi di pasar modal melalui perilaku keuangan yang dimiliki. Hal ini tentu berangkat dari sistem kepercayaan diri dan efektifnya perilaku keuangan pada setiap keputusan keuangan yang tepat sehingga mempengaruhi persepsi seseorang terhadap manfaat investasi. Dengan adanya Perilaku Keuangan yang baik, maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan fakta di lapangan, dilihat dari frekuensi Efikasi Diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Nurul Jadid memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi pada aspek keyakinan akan kemampuan dirinya dalam melakukan perencanaan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada praktik Efikasi diri mahasiswa Universitas Nurul Jadid percaya akan kesuksesan finansial tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses. Dari komitmen tersebut efikasi diri yang dimiliki Mahasiswa Universitas Nurul Jadid dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan

mereka yang berdampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Perencanaan keuangan dalam syariah Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan, yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian, dalam pencarian dan penyimpanan dana/harta kekayaan/asset, yang tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan.

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۗ ۲۹ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۗ ۳۰ ﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hambanya.” (Al-Isra'/17:29-30)

Dalam Tafsir Al-Misbah (Shihab, 2009:568) memajemen keuangan, seseorang diperintahkan untuk bebas dari sikap berlebihan. Karena sikap yang demikian itu serupa dengan perilaku boros, dan boros akan berakibat pada mandeknya segala aktifitas produktif. Bagi seorang muslim diharapkan

harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rejeki yang halal, membelanjakan secara hemat (wajar) dan menyimpan kelebihannya untuk kepentingan disaat sulit dan disaat memerlukannya. Kesimpulan yang dapat diambil dari tafsir diatas yaitu setiap manusia yang dalam menggunakan uang diperintahkan untuk tidak bersikap berlebihan yang melampaui kemampuan.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan secara detail pada BAB IV dan BAB V terangkum dalam Tujuh poin kesimpulan berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa universitas nurul jadid dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal.
2. Efikasi diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri pada mahasiswa universitas nurul jadid tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investas di pasar modal.
3. Perilaku keuangan berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid mampu mempengaruhi terhadap minat investas di pasar modal.
4. Literasi Keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid.

5. Efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Efikasi diri dapat meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid.
6. Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa universitas nurul jadid yang memiliki literasi keuangan belum tentu dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal tanpa memiliki perilaku keuangan yang baik.
7. Efikasi diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat Efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan perilaku keuangan sehingga mampu menumbuhkan minat investasi mahasiswa universitas nurul jadid di pasar modal.

Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini guna semakin meningkatkan minat investasi secara umum dan pada kalangan Mahasiswa secara khusus. Selain itu, saran-saran berikut diharapkan dapat membahas manfaat dan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Beberapa saran tersebut sebagai berikut.

1. Saran bagi lembaga Perguruan Tinggi Pondok Pesantren Nurul Jadid

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, perilaku keuangan merupakan faktor mediator yang dapat mempengaruhi literasi keuangan dan efikasi diri terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa perilaku keuangan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan literasi keuangan dan efikasi diri dengan minat investasi. Perilaku keuangan yang positif dapat meningkatkan literasi keuangan dan efikasi diri.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan mandiri. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan di pesantren adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa pesantren untuk mencapai tujuan-tujuannya, baik di masa kuliah maupun setelah lulus kuliah. Oleh karenanya peneliti dapat merekomendasikan langkah-langkah startegis sebagai upaya untuk menginternalisasi perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid.

a. Mengajarkan nilai-nilai keIslaman tentang pengelolaan keuangan

Pada dasarnya, Islam telah mengajarkan nilai-nilai yang baik tentang pengelolaan keuangan, seperti kejujuran, keseimbangan, mashlahah dan amanah. Nilai-nilai ini perlu diajarkan kepada mahasiswa pondok pesantren sejak dini, sehingga dapat menjadi pedoman dan budaya dalam mengelola keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadikan

pengelolaan keuangan sebagai salah satu nilai yang diajarkan di perguruan tinggi tersebut. Nilai pengelolaan keuangan dapat diajarkan melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kemahasiswaan ataupun kegiatan keagamaan.

b. Mengoptimalisasi mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen investasi

Mata kuliah pengelolaan keuangan dapat menjadi sarana untuk mengajarkan mahasiswa pondok pesantren tentang pentingnya mengelola keuangan. Mata kuliah ini dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat menghasilkan *output* yang positif dan selaras dengan nilai-nilai Islam tentang pengelolaan keuangan. Setelah memahami pentingnya pengelolaan keuangan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan meliputi penganggaran, manajemen pengeluaran dan alokasi produktif (menabung dan berinvestasi) dengan menyediakan layanan bimbingan keuangan (*Financial guidance services*) bagi mahasiswa maupun bagi santri di Nurul Jadid secara umum.

c. Mendorong Mahasiswa Untuk Mengikuti Kegiatan Edukasi Keuangan

Kegiatan edukasi keuangan dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa pondok pesantren tentang pentingnya mengelola keuangan. Kegiatan ini dapat berupa seminar, workshop,

atau pelatihan. Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, diharapkan mahasiswa pondok pesantren dapat memiliki perilaku keuangan yang positif yang didasari oleh nilai-nilai Islam. Perilaku keuangan yang positif ini akan membantu mereka untuk mencapai tujuan keuangannya dan menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

2. Saran bagi Pihak Penyelenggara Layanan Investasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak sekuritas dan penyelenggara lain terkait dengan layanan investasi di Pasar Modal. Bahan pertimbangan dan evaluasi tersebut bisa digunakan untuk melakukan ekspansi pasar ke masyarakat terutama dikalangan Mahasiswa. Pihak Penyelenggara Layanan Investasi di Pasar Modal, terkhusus sekuritas dapat meningkatkan program-program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum, khususnya kalangan pelajar. Selain itu, penyelenggara juga diharapkan meningkatkan sinergitas dengan pemangku kepentingan literasi keuangan lainnya, seperti Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi, kampus, dan institusi lainnya yang terkait dengan keuangan.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti belum berhasil menemukan hubungan secara langsung antara Efikasi Diri terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid di Pasar Modal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

menyempurnakan temuan tersebut dengan menguji ulang pada kalangan Mahasiswa yang telah berinvestasi di Pasar Modal. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel pengetahuan investasi dalam kerangka penelitiannya. Peneliti juga belum menemukan 50,9% lain dari variabel yang memengaruhi minat investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lain untuk melengkapi 50,9% ($R^2 = 0.481$) dari kontribusi variabel lain yang mengukur Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Variabel-variabel lainnya yang bisa dimasukkan dalam penelitian berikutnya adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat, pendapatan, dan lain sebagainya yang dapat memprediksi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan demografi dan lokasi yang berbeda agar dapat menambah variasi temuan dan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama di bidang keuangan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In International Journal of Strategic Innovative Marketing (Vol. 3, pp. 117–191).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Agama, Kementrian RI. (2022). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV. Jumanatul Ali
- Arofah, A. A. (2019). Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial Behaviour of College Students. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)* (Vol. 3 Issue 2 | October 2019). e-ISSN: 2549-8525 | p-ISSN: 2597-7792
- Azizah, U. S. Al, & Mulyono, H. (2020). Dataset on determinants of intention and investment behaviour amongst young Indonesian millennials. *Data in Brief*, 32, 106083. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106083>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise Of Control*. New York : W. H Freeman and Company
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, & Sari, M. (2020). The correlation between education level and understanding of financial literacy and its effect on investment decisions in capital markets. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 306–313. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.306.313>
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/103>
- Dwitadina, R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa S1- Ekonomi Berinvestasi di Pasar Modal (pp. 1–5). Universitas Kristen Maranatha.
- Evi, E. (2021). Determinants of Interest and Behavior in Stock Investment (Study of Semarang University Students). *International Journal of*

- Social and Management ..., 2(6), 135–141.
<https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/199>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251.
<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Handayani et al., (2021) The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Investment Decisions among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*.
<https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- Hasanah et al., (2022), Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 136–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>
- Hardianto & Lubis (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684-696
- Irmayani et al., (2022) Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self-Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19
- Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali P. Iwan Kurniawan. 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.002>

- Lie, R. L., & Wiagustini, N. L. P. (2020). The Effect of Financial Literacy And Sociodemographic Factors On Millennial's Investment Decision-Making Behavior. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(7), 132–139. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i7p116>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lioera et al., (2022) Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Mujityara, E. (2021). Analisis keputusan investasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. UPN Veteran Jawa Timur.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Indonesia : tinjauan Theory of Planned Behavior. 17, 158–172.
- Nugraha, F. M., Tulung, J. E., Arie, F. V., & Manado, F. D. I. (2021). The Impact Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Investment Decision In Manado Dampak Dari Literasi Finansial Dan Inklusi Finansial Terhadap Inklusi Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 411 - 418. *Jurnal EMBA*, 9(3), 411–418.
- Nesia & Widayati (2022) Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 10 No. 3 (2022)
- Nirmala et al., (2022) Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX Volume 01 Nomor 11 Bulan Januari Tahun 2022*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021- 2025. Otoritas Jasa Keuangan, 130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi->
- Parulian & Aminuddin (2020), The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417> <http://ejournal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>

- Puspitasari et al., (2021) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. <http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/10.23887>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Managerial Finance*, 46(5), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2020-0534>
- Raut, R. K., Das, N., & Kumar, R. (2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 265–292. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol11no1.9>
- Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal 227.
- Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hal 568.
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: R&D.
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021) Sikap keuangan, kontrol perilaku, efikasi diri dan perilaku keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 28-39. doi: <https://doi.org/10.35138/organu.m.v4i1.134>

- Sumiati, A., Widyastuti, U., Takidah, E., & Suherman. (2021). The millennials generation's intention to invest: A modified model of the theory of reasoned action. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(3), 1–11
- Trisnatio & Pustikaningsih (2019) The Influence Of Expectation Of Return, Perception Of Risk, And Self Efficacy Of Faculty Of Economic's Student At Yogyakarta State University Towards Their Interest To Investing Stocks
- Tang, S., Huang, S., Zhu, J., Huang, R., Tang, Z., & Hu, J. (2019). Financial Self efficacy And Disposition Effect In Investors: The Mediating Role Of Versatile Cognitive Style. *Frontiers in Psychology*, 9(JAN), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02705>
- Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , And Investment Interest Generation Z ' S In Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . *Domina*. 12(3), 252–264.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Warsame, M. H., & Ileri, E. M. (2016). Does the theory of planned behaviour (TPB) matter in Sukuk investment decisions? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 12, 93–100. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>
- Xiao, J. J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2011). Antecedents and consequences of risky credit behavior among college students: Application and extension of the theory of planned behavior. *Journal of Public Policy & Marketing*, 30(2), 239–245. doi: <https://doi.org/10.1509/jppm.30.2.239>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat datang para responden yang terhormat di Survey Minat Investasi Pasar Modal 2023, Perkenalkan saya ZAINUL HANNAN, mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti sangat berterimakasih untuk para responden yang bersedia meluangkan waktu dalam penelitian ini. Penelitian ini dirancang untuk memetakan minat investasi dan variabel-variabel yang berkaitan. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang belum berinvestasi di produk investasi dan memenuhi salah satu kriteria berikut:

- 1) Mahasiswa Ekonomi Syariah yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi;
- 2) Mahasiswa Ilmu Ekonomi yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan;
- 3) Mahasiswa Perbankan Syariah yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Portofolio

Harapannya, para responden dapat berkontribusi dalam pengembangan investasi di Indonesia. Dengan terciptanya investasi yang inklusif di Indonesia, masyarakat diharapkan dapat mengalokasikan dana investasinya untuk jangka panjang dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

A. Petunjuk Pengisian

Kuesioner berikut dibuat untuk mengukur minat investasi mahasiswa Universitas Nurul Jadid di pasar modal. Indikator untuk menilai persyaratan kuesioner adalah:

- a) Sangat Setuju dengan skor 5
- b) Setuju dengan skor 4

- c) Ragu-ragu dengan skor 3
- d) Tidak Setuju dengan skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Mohon untuk melengkapi identitas diri Saudara/i pada bagian karakteristik responden dengan memberikan tanda *checklist*/centang pada kolom sesuai dengan identitas diri.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki Perempuan

2. Umur

- 17-20 21-25

3. Responden Berdasarkan Jurusan

- Mahasiswa Ekonomi Syariah yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi
- Mahasiswa Ilmu Ekonomi yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan
- Mahasiswa Perbankan Syariah yang sedang/telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Portofolio

C. Instrument Penelitian

1. Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	Skala Indikator				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi					
2.	Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk mempertimbangkan setiap keputusan pengelolaan keuangan pribadi					
3.	Saya mengetahui bahwa bunga berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya selalu memperhatikan suku bunga					

4.	Saya mengetahui bahwa kredit berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya akan melakukan permintaan kredit					
5.	Saya mengetahui bahwa tabungan berfungsi untuk meningkatkan investasi, maka saya akan selalu menabung					
6.	Saya mengetahui tentang produk-produk investasi, maka saya akan selalu melakukan investasi					
7.	Jika saya berinvestasi di pasar modal, maka saya akan belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal					
8.	Jika saya berinvestasi di pasar modal, maka saya akan memilih produk dengan risiko yang bisa saya tanggung					
9.	Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah sehingga saya memilih berinvestasi di pasar modal					

2. Efikasi Diri (X2)

No.	Pernyataan	Skala Indikator				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memiliki pemahaman tentang kemampuan saya dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi di pasar modal					
2.	Kesadaran saya akan kegagalan orang dalam berinvestasi di pasar modal membuat saya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan					
3.	Saya memilih investasi di pasar modal sesuai dengan kebutuhan saya					
4.	Saya percaya bahwa kesuksesan investasi di pasar modal tidak muncul secara tiba-tiba,					

	tetapi membutuhkan proses					
5.	Saya mencoba mengevaluasi setiap aktivitas investasi menjadi lebih baik					
6.	Saya percaya pada investasi yang saya pilih berdasarkan sumber dari OJK dan BEI					

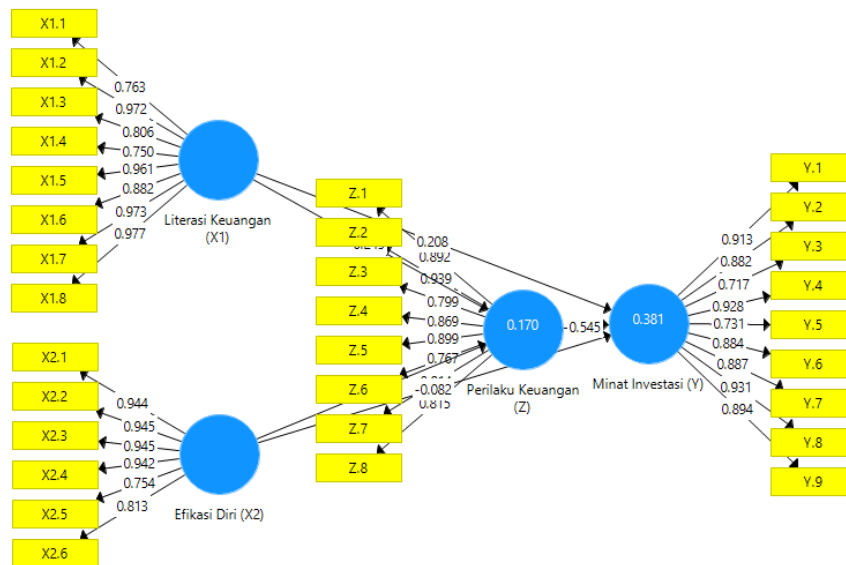
3. Perilaku Keuangan (Z)

No.	Pernyataan	Skala Indikator				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulan					
2.	Saya menyusun anggaran belanja membantu perencanaan sesuai kebutuhan					
3.	Dalam merealisasikan belanja saya akan menyesuaikan dengan pendapatan					
4.	Dalam melakukan belanja saya berdasarkan pada kebutuhan					
5.	Setiap bulan saya selalu menyisihkan uang untuk menabung					
6.	Hasil uang tabungan akan saya gunakan untuk berinvestasi di pasar modal					
7.	Saya merencanakan program investasi secara rutin setiap bulan					
8.	Saya akan melakukan investasi dalam waktu dekat					

4. Minat Investasi (Y)

No.	Pernyataan	Skala Indikator				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena keinginan saya pribadi					
2.	Saya akan berinvestasi di pasar modal sebagai bagian dari rencana keuangan saya					
3.	Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal karena sering membaca berita, artikel, dan informasi dalam media sosial sebagai bahan pembelajaran					
4.	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal karena mengetahui informasi positif dan prospeknya yang menarik dan menjanjikan					
5.	Saya berminat untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah					
6.	Saya berminat berinvestasi di pasar modal karena banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan					
7.	Saya berminat melakukan investasi di pasar modal karena lebih terjamin dan aman					
8.	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena transaksinya bebas dari riba					

Lampiran Hasil Analisis Pengukuran



Reliability and Convergent Validity

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

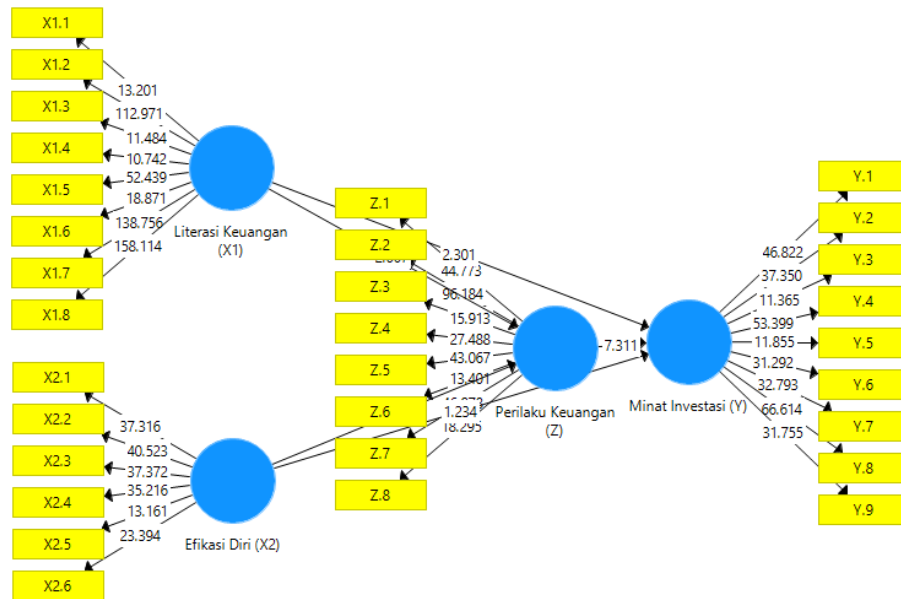
Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak ...	Salin
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	
Efikasi Diri (X2)	0.948	0.954	0.959	0.799	
Literasi Keuangan (X1)	0.961	0.965	0.968	0.793	
Minat Investasi (Y)	0.958	0.972	0.964	0.751	
Perilaku Keuangan (Z)	0.951	0.955	0.959	0.746	

Discriminant Validity

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker	Cross Loadings	Rasio Heterotrait-Mono...	Rasio Heterotrait-Mono...	
	Efikasi Diri (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Minat Investasi (Y)	Perilaku Keuangan (Z)
Efikasi Diri (X2)	0.894			
Literasi Keuang...	0.378	0.890		
Minat Investasi...	0.184	0.363	0.867	
Perilaku Keuan...	0.344	0.340	0.587	0.864

Hasil Analisis Pengujian Model Struktural (PLS Bootstrapping)



R-Square

R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
	R Square	Adjusted R Square
Minat Investasi (Y)	0.381	0.371
Perilaku Keuangan (Z)	0.170	0.161

Path Coefficient

Koefisien Jalur

Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke Clipboar	
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Efikasi Diri (X2) -> Minat Investasi (Y)	-0.082	-0.078	0.065	1.268	0.205
Efikasi Diri (X2) -> Perilaku Keuang...	0.251	0.252	0.104	2.403	0.017
Literasi Keuangan (X1) -> Minat In...	0.208	0.198	0.091	2.294	0.022
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku ...	0.245	0.248	0.113	2.176	0.030
Perilaku Keuangan (Z) -> Minat Inv...	0.545	0.556	0.077	7.064	0.000

Specific Indirect Effects

Total Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
Efikasi Diri (X2) -> Minat Investasi (Y)	0.137	0.142	0.062	2.217	0.027
Efikasi Diri (X2) -> Perilaku Keuangan ...					
Literasi Keuangan (X1) -> Minat Inves...	0.134	0.132	0.070	1.922	0.055
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Ke...					
Perilaku Keuangan (Z) -> Minat Inves...					

Outer Loading

Outer Loading

	Efikasi Diri (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Minat Investasi (Y)	Perilaku Keuangan (Z)
X1.1		0.763		
X1.2		0.972		
X1.3		0.806		
X1.4		0.750		
X1.5		0.961		
X1.6		0.882		
X1.7		0.973		
X1.8		0.977		
X2.1	0.944			
X2.2	0.945			
X2.3	0.945			
X2.4	0.942			
X2.5	0.754			
X2.6	0.813			
Y.1			0.913	
Y.2			0.882	
Y.3			0.717	
Y.4			0.928	
Y.5			0.731	
Y.6			0.884	
Y.7			0.887	
Y.8			0.931	
Y.9			0.894	
Z.1				0.892
Z.2				0.939
Z.3				0.799
Z.4				0.869
Z.5				0.899
Z.6				0.767
Z.7				0.914
Z.8				0.815

Lampiran Tabel Tabulasi Data Kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	2	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1	5	5	1	1	5	5	4	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	3
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	2	2	5	5	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	3	3	1	1	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
3	1	1	5	4	1	1	1	3	3	3	5	5	3	2	2	4	5	5	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	5	5	4	5	1	1	1	4	5	1	1	5	5	1	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	1
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	2	2	5	5	5	2	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	1	1	5	5	
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	2	5	4	4	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	2	5	4	4	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	3	

5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	1	5	4	4	1	1
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	2	5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	4	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	4	5	5	4	4	
2	2	3	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	